

**PENDEKATAN HYPNOTEACHING DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 7 KERINCI**

SKRIPSI

**OLEH :
YUMNA ERIKSANI
NIM. 1610205027**



**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2022 M/1442 H**

**HALAMAN JUDUL PENDEKATAN HYPNOTEACHING DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 7 KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Tadris Matematika

Oleh:

YUMNA ERIKSANI

NIM: 1610205027

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2022 M/1442 H**

Rahmi Putri, M.Pd
Eline Yanti Putri Nasution, M.Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh Juni 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Kerinci
di_

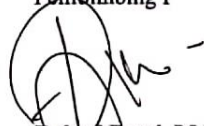
NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara: **YUMNA ERIKSANI, Nim: 1610205027** yang berjudul "**Pendekatan Matematika Menggunakan Teknik *Hypnoteaching***", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikian, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalam,
Pembimbing I


Rahmi Putri, M.Pd
NIP. 197905222006052001

Pembimbing II


Eline Yanti Putri Nasution, M.Pd
NIP. 1988092718012002

Sungai Penuh	
AGENDA	
NOMOR :	67
TANGGAL :	09.02.2022
PARAF :	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp (0748) 21065 Fax (0748) 22114 Kode Pos 37112

PENGESAHAN

Skripsi oleh Yumna Eriksani 1610205027 dengan judul “Pendekatan Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kerinci” telah diuji dan di pertahankan pada tanggal 15 Maret 2022.

Dewan Penguji

Prof.Dr. H. Masnur Alam, M.Pdi
NIP. 19560215198603 1 003

Ketua Sidang

Dr.Selvia erita, M.Pd
NIP. 19841231200912 2 006

Penguji I

Aan Putra, M.Pd
NIP. 19910328202012 1 016

Penguji II

Rahmi Putri, M.Pd
NIP. 19790522200605 2 001

Pembimbing I

Eline Yanty Putri Nasution, P.Pd
NIP. 198809272021801 2 002

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan

Dr. HADI CANDRA, S.A.G, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Nur Rusliah, S.Si, M.Si
NIP. 197903152008012029

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUMNA ERIKSANI
NIM : 1610205027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Matematika
Alamat : Semerah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, **Pendekatan Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kerinci**, belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu

Sungai Penuh, Juni 2021

Yang menyatakan,


YUMNA ERIKSANI
NIM: 1610205027

ABSTRAK

Yumna Eriksani: “Penerapan Teknik *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Matematika”.

Proses pembelajaran matematika di kelas merupakan salah satu penentu keberhasilan peserta didik. Guru dituntut untuk memberikan inovasi baru dalam proses belajar mengajar, misalnya dalam memilih model, metode atau strategi pembelajaran yang tepat digunakan. Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah *hypnoteaching*. *Hypnoteaching* berasal dari dua kata *hypno* dan *teaching*. *Hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang kreatif, unik dan imajinatif. Sebelum pelaksanaan pembelajaran peserta didik sudah dikondisikan untuk belajar. Dengan demikian, peserta didik mengikuti proses belajar dalam kondisi segar dan siap untuk menerima materi pelajaran. Untuk mempersiapkan hal-hal tersebut, tentu guru itu sendiri dituntut untuk stabil baik secara psikis maupun psikologis. Pelatihan metode *hypnoteaching* ini bertujuan agar guru lebih mengenal apa itu *hypnoteaching* sehingga guru dapat menerapkannya dalam pembelajaran matematika di kelas. Dari hasil pelaksanaan secara umum pelatihan pembelajaran matematika yang efektif melalui metode *Hypnoteaching* empat tahap: 1) Matematika itu mudah, 2) Matematika dengan Benda Konkrit Sederhana, 3) Matematika Itu Menyenangkan, 4) Operasi Hitung Matematika, 5) Menjadi Guru Inspiratif Berbasis Hipnosis.

Kata Kunci : pembelajaran matematik, efektif, *hypnoteaching*.

ABSTRACT

Learning process is the success key factor of students. To create a good atmosphere of learning process, teachers need to innovate their models, methods and strategies. One of the strategy is hypnoteaching as a creative, unique and imaginative learning method. The community service was done to introduced hypnoteaching and trained teachers so that they can apply it in classroom. The targets of this community service were math teachers. To do hypnoteaching, students must be conditioned read to learn and teachers are required to be stable psychologically and psychologically. Generally, hypnoteaching to math class, through four stages: 1) math is easy; 2) math through simple concrete objects; 3) math is fun ; 4) mathematical operations count and 5) become a hypnotic-based inspirational teacher.

Keywords: *math learning process, effective.*

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan

Alhamdulillah Atas Rahmat dan Karunia Allah SWT ...

*Secercah demi sejangkal tapak kaki melangkah
dengan ikhtiar dan do'a*

Kini telah ku gapai sebuah cita

Kuraih mimpi dan angan ku

Sebagai awal tuk menapaki masa depan

Syukurku pada sang khaliq

Terimakasih dan cintaku

Kepada Ayahanda Ibunda tercinta Susilawati

*Serta Saudara-saudara tercinta yang tak pernah bosan memberi motivasi dalam
rangka*

menyelesaikan studi penulis,

*Sahabat-sahabatku yang tercinta yang telah banyak membantu
dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*Semoga kita termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan
kebahagiaan dunia dan akhirat...*

Amin...

Motto

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ أَصْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٢٤٥

Artinya : Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan merlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.* (Q.S. al-Baqarah:245)

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Mahkota Surabaya, 2002), h. 556

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Kemudian Shalawat beriring salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, banyak sekali kesulitan-kesulitan yang penulis temui, baik pada saat pengumpulan data maupun penyusunan kata demi kata. Namun berkat usaha dan upaya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, karena ini penulis menganggap perlu mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Yth:

1. Rektor, Wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Dekan, Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Ibu Nur Rusliah, S.Si., M.Si selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Ibu Rahmi Putri, M.Pd selaku Penasehat Akademik.

5. Ibu Rahmi Putri, M.Pd dan Eline Putri Nasution, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberi petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan ilmunya kepada penulis serta bantuannya dalam pembuatan dan penyelesaian Skripsi ini.
7. Bapak Joni Hasperi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Kerinci yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Dona Primasopa, S.Pd selaku guru matematika kelas VII SMP Negeri 7 Kerinci yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kerja sama yang baik selama melakukan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas VII A dan VII B SMP Negeri 7 Kerinci Tahun Pelajaran 2021/2022 atas kerja sama yang baik selama peneliti melaksanakan penelitian.
10. Segenap pihak yang telah memberi inspirasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan skripsi ini.
11. Ayah dan ibu yang selalu memberikan suport dan segala kebutuhan anaknya beserta seluruh keluarga, terutama ibu dan kakak yang memberikan kebutuhan moril dan materil yang tak akan bisa terbalaskan.
12. Seluruh sahabat dan senior PMII Kerinci – Sungai penuh dan GP ANSOR kerinci yang selalu menemami, membimbing, dan membantu selama proses perkuliahan.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan kepada mereka hanya do'a semoga jasa dan amal baik mereka semua diterima oleh Allah SWT, Amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan, penyusunan kata, maupun dalam penggunaan tata bahasanya karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, penulis terima dengan senang hati, demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kerinci, Februari 2022

Penulis

YUMNA ERIKSANI

NIM: 16102005027

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Pembelajaran Matematika.....	11
B. Hypnoteaching	15
C. Pendekatan Hypnoteaching.....	20
D. Langkah-Langkah Metode Hypnoteaching.....	21
E. Kelebihan Dan Kekurangan <i>Hypnotheaching</i>	24

F. Penerapan <i>Hypnoyeaching</i> di Sekolah.....	26
G. Penelitian yang Relevan.....	28
H. Kriteria Kualitas Produk	29
I. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Jenis Data dan Sumber Data	34
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Hasil Analisis Data.....	43
H. Waktu Dan Tempat Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

DAFTAR GAMBAR



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

DAFTAR LAMPIRAN



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya suatu Negara sangatlah ditentukan oleh kualitas dan kuantitas dari komponen yang ada didalamnya yaitu masyarakat, sebuah penentu masa depan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga sebagai salah satu sarana dalam memajukan dan mencerdaskan bangsa adalah mewujudkannya dengan adanya pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari upaya memperdayakan potensi yang ada pada siswa sebagai peserta didik dan sebagai bagian dari masyarakat yang sedang belajar.

Pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Tafsir,2018). Salah satu upaya pendidikan adalah untuk menciptakan proses pembelajaran dan suasana belajar siswa agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat dan negara .Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan*,

2008 Sebagaimana Allah SWT menjelaskan dalam firmannya Q.S. Mujadillah ayat 11 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ
لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اُدْبُرُوْا فَاَدْبُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ
دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿٥١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang-orang beriman dan mempunyai ilmu pengetahuan akan Allah SWT tinggikan beberapa derajat. Disini terbukti bahwa orang yang berilmu sangat dihargai oleh Allah SWT. Pendidikan sebagai upaya yang bukan saja menumbuhkan manfaat yang besar tetapi juga merupakan proses pembelajaran bagi manusia dimana yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dengan pengetahuan manusia akan bermanfaat bagi kehidupan manusia apabila mampu membangun dan menjaga bumi (Haryanto, 2015).

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Secara umum sudah tak sing lagi dengan pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaanR, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang di perlukan.

Pada era modern ini, pendidikan matematika memiliki manfaat besar bagi kehidupan. Peran mata pelajaran matematika sangat penting dalam dunia pendidikan Indonesia. Matematika adalah pelajaran yang memiliki banyak peran dalam perkembangan ilmu teknologi dan imu pengetahuan atau sains. Menurut Fauzan (2018), matematika melatih diri untuk lebih berpikir logis, kritis, kreatif, dan aktif. Banyak usaha telah dilakukan untuk menjadikan matematika sebagai kegiatan belajar menjadi lebih berkualitas, menarik, dan optimal. Adapun Salah satu komponen atau unsur dari kegiatan belajar adalah mata pelajaran misalnya matematika. Namun banyak siswa yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan. Guru perlu mensiasati bagaimana cara membuat kondisi belajar menjadi aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga siswa merasa aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran (Susilo, 2010).

Menurut Diantari (2014), Matematika bukan sekedar angka beserta rumus yang tidak ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Namun sebaliknya matematika tumbuh dan berakar dari kehidupan sehari-hari. Matematika justru didefinisikan oleh Jhon dan Rising sebagai sebuah pola pikir atau matematika disebut sebagai suatu bahasa yang merupakan istilah yang dapat didefinisikan secara cepat, tepat, dan akurat.

Penguasaan matematika sangat baik sejak dini ditanamkan, sehingga konsep-konsep dasar matematika dalam diterapkan dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan konsep dasar matematika, siswa telah memiliki bekal untuk menguak perkembangan-perkembangan ilmu dan teknologi. Dalam pembelajaran matematika tentu tidak dapat dilepaskan dari ciri matematika itu sendiri (Depdiknas. 2006), yaitu (1) memiliki objek kejadian yang abstrak dan (2) berpola pikir deduktif dan konsisten. Disamping itu matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat digunakan untuk membantu memperjelaskan dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan suatu ilmu yang pasti digunakan dalam kehidupan sehari-hari, matematika memiliki banyak peran dalam perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan atau sains. Pemahaman tentang matematika sangat diperlukan sehingga dapat diterapkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dilihat dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan didapat informasi bahwa siswa menganggap pelajaran matematika ini merupakan mata pelajaran yang rumit dan sulit, dengan banyaknya rumus-rumus dan logika yang membingungkan siswa (Kamarullah, 2017). Hal ini dikarenakan materi pembelajaran yang dipelajari tidak dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata (Gazali, 2016).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap mampu mengefektifkan dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu *hypnoteaching*. Pembelajaran menggunakan *hypnoteaching* bertujuan untuk mengefektifkan proses pembelajaran tersebut agar menjadi menarik dan lebih menyenangkan serta dapat menumbuhkan fokus penuh perhatian dari siswa. Menurut Yustisisa (2012), guru dapat menggunakan teknik pembelajaran yang dianggap tepat untuk diterapkan sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih optimal.

Di dalam pembelajaran matematika diperlukan banyak metode pembelajaran yang tepat dan dapat melibatkan siswa seoptimal mungkin, baik secara intelektual maupun secara emosional. Sehingga siswa atau peserta didik lebih memahami dengan jelas dan tidak terkesan abstrak dengan apa yang dipelajari didalam kelas karena pembelajaran matematika menekankan pada keterampilan pada proses. Melalui pembelajaran matematika siswa diharapkan dapat mengembangkan pola pikir ilmiah yang mencakup sikap jujur, dan objektif terhadap fakta serta sikap ingin tahu yang selalu berkembang, yang kemudian dapat diterapkan dalam sehari-hari dalam bermasyarakat.

Untuk mampu menggiring siswa dalam memahami proses pembelajaran matematika, guru harus bisa memotivasi siswa dengan cara yang menarik dan mampu memfokuskan perhatian siswa terhadap pelajaran. Pembelajaran harus dikemas menjadi proses mencapai pengetahuan bukan menerima pengetahuan. Dalam proses belajar mengajar harus melibatkan siswa sehingga aktif dalam pembelajaran dan dapat mempermudah dalam menggiringi siswa untuk

menanamkan pemahaman pembelajaran matematika. Disamping dimungkinkan karena kurang sesuai penggunaan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik siswa, misalkan siswa yang memiliki rasa takut belajar matematika, atau minat yang kurang dalam belajar matematika. Maka menggunakan pendekatan *Hypnoteaching*, ini dinilai lebih efisien untuk melakukan pendekatan terhadap peserta didik (Yustisia, 2012).

Sebuah pendekatan yang dinamakan *hypnoteaching* ini dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Karena *hypnoteaching* ini sangat mudah beradaptasi dengan kondisi siswa. Sebagaimana telah dikemukakan oleh Nurcahyo (2012), *hypnoteaching* merupakan seni berkomunikasi dalam mengajar sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, bahasa-bahasa dalam bentuk sugesti memberikan jalan supaya peserta didik mampu menggali potensi-potensi tersembunyi yang selama ini belum mereka optimalkan.

Lestari (2010) menyatakan bahwa dengan adanya model pembelajaran *Hypnoteaching* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan meningkatnya antusias siswa karena *hypnoteaching* merupakan cara mengajar yang unik, kreatif, sekaligus imajinatif. Hal tersebut diikuti dengan hasil belajar siswa yang meningkat.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah *Hypnoteaching*. Alasan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Kasmaja (2016) yang menyatakan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa tersebut lahir dari sebuah proses pembelajaran yang menggunakan

Hypnoteaching dengan pendekatan konstektual, dengan begitu siswa menjadi lebih mudah memahami materi jika diberikan contoh secara konstektual dengan mengaitkan materi tentang kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran di sekolah tidak selalu berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan juga ada banyak siswa yang mengalami kegagalan dalam proses pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 7 Kerinci tahun ajaran 2021/2022. Seluruh siswa kelas VII SMP tersebut. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Starified Chuster Random Sampling*.

Disamping kurang sesuainya penggunaan pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajaran, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, seorang siswa tidak bisa dipaksakan harus belajar sesuai dengan suasana dan gaya belajar tertentu. Karena setiap siswa memiliki tipe dan karakteristik yang berbeda. Menurut Deporter dan Harnecki (2005), bahwa salahsatu penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu tidak sesuainya antara gaya mengajar pendidik dan gaya belajar siswa yang sengaja diciptakan gaya belajarnya berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti akan mengusung judul “ **Pendekatan *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kerinci**”

B. Identifikasi Masalah

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika masih rendah
2. Kemampuan siswa dalam memahami proses pembelajaran yang diberikan oleh guru masih belum bisa menarik minat siswa
3. Siswa masih beranggapan bahwa belajar Matematika sulit
4. Hasil belajar siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini saya membatasi masalah hanya padapenerapan teknik *Hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar sesudah penerapan pelaksanaan dengan teknik *Hypnoteaching*?
2. Bagaimana hasil belajar pelaksanaan dengan tidak menggunakan teknik *Hypnoteaching*?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam penggunaan pendekatan teknik *Hypnoteaching* dengan yang tidak menggunakan teknik *Hypnoteaching*?

4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan teknik *Hypnoteaching* dengan yang tidak menggunakan teknik *Hypnoteaching*?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa yang tidak menggunakan teknik *Hypnoteaching*.
2. Untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa menggunakan teknik *Hypnoteaching*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan *Hypnoteaching* dengan yang menerapkan teknik *Hypnoteaching*.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang penggunaan pendekatan *hypnoteaching* kepada siswa.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan dan menambah minat belajar sehingga siswa lebih berpikir logis, kritis, dan aktif.
3. Bagi guru, sebagai referensi baru dalam konsep pembelajaran terkhususnya pada pelajaran Matematika.
4. Bagi sekolah, untuk menambah wawasan guru tentang teknik dan metode-metode pembelajaran matematika, serta dapat menjadi bukti inovasi guru dalam menunaikan tugas sebagai pendidik.
5. Bagi peneliti, dapat menjadikan suatu masukan dalam mengembangkan penelitian tentang teknik pembelajaran.

6. Sebagai sebuah pengalaman dan masukan bagi peneliti sebagai seorang calon guru.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah suatu proses yang terdiri dari kombinasi usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar (Hidayatullah, 2010), dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif cukup lama dan karena adanya usaha dari pendidik dan peserta didik. Jadi pembelajaran adalah suatu aktivitas yang secara sengaja memodifikasi sebagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya tujuan kurikulum.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan aktif siswa untuk membangun pemahaman terhadap suatu objek atau suatu peristiwa, kegiatan ini siswa dapat menimbulkan perubahan perilaku setiap individu bila melaksanakan kegiatan pembelajaran akan mengalami perubahan tingkah laku yang positif. Untuk itu agar tercapainya tujuan tersebut tidak lepas dari merancang pembelajaran. Sedangkan matematika adalah disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan argumentasi, memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah sehari-hari, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Purwanto (2015) menyatakan bahwa suatu perubahan didalam kepribadian yang merupakan suatu

pola baru yang berupa kecakapan berinteraksi, sikap, kebiasaan, kepedaian dan keterampilan.

Menurut Wiarta (2014), Matematika adalah suatu pelajaran yang tersusun secara beraturan, logis, berjenjang dari yang paling mudah dan paling rumit. Dengan demikian pelajaran matematika dapat diartikan tersusun sedemikian rupa sehingga pengertian terlebih dahulu lebih mendasari pengertian berikutnya. Mempelajari matematika tidak hanya berhubungan dengan angka-angka, bilangan-bilangan, serta operasi-operasinya, melainkan matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur, dan hubungan-hubungan yang diatur menurut aturan yang logis. Dalam masa ke masa matematika berkembang amat pesat baik materi maupun kegunaannya

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku, sikap, kebiasaan dan pemikiranseseorang yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungan yang merupakan hasil dari suatu proses belajar. Matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modren, karena matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu lain dan mempunyai pengaruh besar dalam memajukan daya pikir manusia, oleh karena itu matematika salah satu pelajaran yang diberikan disetiap jenjang pendidikan.

Matematika memberikan nilai yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar maupun siswa sekolah menengah pertama, karena matematika memberikan konsribusi yang positif bagi perkembangan intelektual demi menghadapi

perubahan yang semakin maju, dilihat dari kegunaanya matematika sangatlah penting karena tidak dapat dipungkiri lagi bahwa matematika merupakan dasar dari semua ilmu teknologi di dunia (Musriliani & Anshari,2015).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah salah satu pembelajaran yang sangat penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mempunyai kegunaan yang sangat penting karena matematika merupakan dasar dari semua ilmu bahkan teknologi dunia. Proses pembelajaran senantiasa merupakan proses interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dengan siswa sebagai subjek pokoknya Pembelajaran matematika menuntut peranan guru dalam menata lingkungan belajar yangsebaik mungkin sehingga siswa menjalani proses belajar matematika dengan baik .

Guru matematika akan mengajarkan matematika kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran bila ia memahami hakikat matematika dan mengajarkannya menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dan relevan. Peran guru dalam pembelajaran adalah membuat design intruksional, penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar atau mengevaluasi hasil belajar yang berupa dampak pengajaran (Dimayanti, dkk, 2014). Peran siswa adalah bertindak belajar, yaitu melalui proses belajar, mencapai hasil belajar dan menggunakan hasil belajar yang digunakan sebagai dampak pengiring.

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun secara struktural , yang meliputi unsure manusiawi, materiel, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur

yang saling berkaitan dan mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran matematika merupakan suatu proses atau kegiatan guru matematika dalam mengerjakan matematika kepada peserta didiknya, yang di dalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan peserta didik serta antara peserta didik dengan peserta didik dalam mempelajari matematika (Suyitno,2004).

Pembelajaran matematika adalah suatu proses interaksi belajar mengajar yang dilakukan antara siswa dan guru yang mana proses tersebut merupakan sebagai suatu sarana atau wadah yang berfungsi untuk mempermudah berfikir didalam ilmu atau konsep-konsep abstrak (Satria,2016). Menurut Uno dalam Fitri, Helma, & Syarifuddin (2014) pembelajaran matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol kemudian diterapkan pada situasinya. Belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan dalam proses menyelesaikan masalah.

Sesuai dengan definisi-definisi di atas bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran matematika yang memfasilitasi siswa untuk memahami, mempelajari, merekonstruksi, atau menguasai materi matematika. Pembelajaran matematika di sekolah tidak bisa terlepas dari sifat-sifat matematika yang abstrak dan sifat perkembangan intelektual siswa yang diajar. Begitu pula halnya dengan proses pembelajaran matematika, pada pelaksanaannya pembelajaran matematika

harus dikemas dengan metode dan strategi serta bahan ajar yang tepat demi tercapainya tujuan yang diinginkan karena matematika merupakan ilmu pengetahuan dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

B. Hypnoteaching

1. Pengertian *Hypnoteaching*

Hypnoteaching merupakan istilah baru yang seringkali muncul dan banyak dibahas dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini. *Hypnoteaching* berasal dari kata *teaching* yang mendapat imbuhan *hypno* yang diambil dari kata *hypnosis* atau *hipnotis* (Irwandi,2015). Hipnotis adalah kemampuan untuk membuat seseorang dalam keadaan *hypnosis stage* (*Hypnos*). *Hypnos* adalah suatu kondisi kesadaran (*state of consciousness*) yang sangat mudah untuk menerima berbagai saran atau sugesti (Navis,2013).

Hypnoteaching adalah usaha untuk menghipnosis atau mensugesti anak didik supaya menjadi lebih baik dan prestasinya dapat meningkat. *Hypnoteaching* bisa dikatakan sebagai improvisasi dari sebuah metode pembelajaran (Yustisia,2014). Saat berada di kondisi kesadaran yang seperti ini seseorang akan lebih mudah dipengaruhi, misalnya pemberian sugesti yang bersifat positif seperti halnya motivasi. Motivasi yang di sampaikan akan lebih mudah diterima dan bertahan lama dalam diri seseorang, sehingga akan menimbulkan perubahan sikap menjadi lebih positif dari motivasi yang

diberikan. Faridi (2013) menjelaskan bahwa Guru tidak perlu menidurkan anak didik ketika melakukan *hypnoteaching*, tetapi cukup memberikan bahasa yang persuasif dalam berkomunikasi dengan anak didik dan memahami pola kerja pikiran anak didik yang sebenarnya sehingga apa yang dikomunikasikan oleh guru sesuai dengan harapan si anak didik.

Banyak masyarakat yang tidak mengetahui hipnosis akan tetapi sebenarnya telah mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya seorang guru yang piawai memberikan motivasi kepada anak didiknya untuk belajar. Menurut Noer (2010) menerapkan *hypnoteaching* pada pembelajaran dalam penyampaian materi menggunakan inti dan substansi dari ilmu hipnosis, yakni komunikasi sugesti. Tarik minat dan perhatian siswa dengan bahasa komunikasi persuasif yang lembut, halus, dan mengena.

Menurut Novian (2010) "*hypnoteaching* merupakan perpaduan dari kata "*hypnosis*" yang berarti mensugesti dan "*teaching*" yang berarti mengajar. *Hypnosis* dalam mengajar bukan menidurkan para siswa atau membuat para siswa lupa apa yang sedang terjadi dimasyarakat dalam hal kejahatan atau semacam acara di televisi. Tetapi *hypnosis* dalam hal ini adalah mengaktifkan pikiran bawah sadarnya, dengan demikian sebuah pemahan baru akan tertanam di pikiran siswa dalam jangka panjang. Menurut Hakim (2010) *Hypnosis* merupakan kondisi ketika seorang mudah menerima saran, informasi, dan sugesti tertentu yang mampu mengubah seseorang dari hal yang kurang baik menjadi hal yang lebih baik. Kemudian di lanjutkan oleh

novian (2010), *hypnoteaching* merupakan perpaduan antara pikiran sadar dan dibawah sadar. Asal kata dari *Hypnoteaching* adalah perpaduan dari kata *hypnosis* dan *teaching*. *Hypnosis* itu berarti mensugesti dan *teaching* itu berarti mengajar. Jadi dapat diartikan bahwa *hypnoteaching* adalah seni berkomunikasi dengan cara memberikan sugesti agar para peserta didik menjadi lebih cerdas.

Menurut Yustisia yang dikutip oleh dian putri ada beberapa manfaat yang akan dicapai dalam penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran dikelas adalah sebagai berikut. (1) Pembelajaran akan lebih menyenangkan dan lebih mengasikkan bagi siswa, maupun bagi guru. (2) Pembelajaran dapat menarik perhatian siswa melalui berbagai kreasi permainan yang diterapkan oleh guru. (3) Guru akan lebih mudah mengelola emosinya. (4) Pembelajaran akan lebih mudah menumbuhkan hubungan harmonis antara guru dan siswa. (5) Guru dapat mengatasi siswa yang mempunyai kesulitan belajar melalui pendekatan personal. (6) Guru dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar melalui permainan *Hypnoteaching*. (7) Guru ikut berperan dalam membantu siswa menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang mereka miliki.

Menurut Hastuti (2012) *Hypnoteaching* merupakan cara yang kreatif, unik, menarik, dan sangat imajinatif. Hal ini disebabkan oleh guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar sebelum proses belajar dimulai dengan memperhatikan aspek emosional dan psikologi siswa. Hal ini dapat

dilakukan dengan memberikan sugesti pada siswa menggunakan motivasi, cerita, dan kata-kata positif yang dapat membuat siswa belajar dalam kondisi tenang dan fresh sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efisien.

Secara bahasa, menurut Natalia, *Hypnoteaching* dapat diartikan sebagai sebuah metode pembelajaran dengan menggunakan teknik-teknik yang berlaku dalam *hypnosis*. Kata *hypnosis* sudah lama digunakan yaitu sebelum tahun 1900-an oleh James Braid, seorang ahli bedah dari Scotlandia. *Hypnosis* telah menjelaskan adanya fenomena saraf tertidur yang muncul karena perhatian terfokus pada sebuah objek tertentu. Dengan begitu jika *hypoteaching* digunakan dalam metode pembelajaran akan sangat lebih mudah fokus pada mata pembelajaran yang telah diajarkan.

Agar pelajaran cepat diterima oleh otak siswa dibutuhkan sebuah konsentrasi. Menurut Andri Hakim (2010) seorang siswa yang sedang memperhatikan seorang guru mengajar akan mengalami gangguan konsentrasi disebabkan berbagai bentuk pikiran yang masih melayang-layang dibenaknya. Menurut Andi Hakim (2010) untuk mengembalikan siswa-siswa tersebut untuk lebih berkonsentrasi dengan beberapa teknik, yaitu (1) *Yelling* atau teriakan, dapat digunakan untuk mengembalikan siswa fokus ke pembelajaran dengan meneriakkan secara bersama. (2) Peraturan Tambahan, peraturan dalam *Hypnoteaching* sangat sedikit, menarik, dan menyenangkan. (3) Jam Emosi, jam emosi adalah jam untuk emosi, teknik ini digunakan untuk mengarahkan emosi siswa agar proses belajar lebih terarah dan

menyenangkan. Jam emosi terbagi menjadi jam tenang, jam diskusi, jam lepas, dan jam tombol.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka metode *Hypnoteaching* dapat diartikan sebagai suatu cara komunikasi mengajar guru kepada peserta didik dengan memberikan sugesti-sugesti positif dengan menggunakan bahasa-bahasa dibawah alam sadar untuk menumbuhkan ketertarikan belajar agar siswa lebih tenang dan fresh dalam proses belajar mengajar agar siswa lebih cerdas serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat *Hypnoteaching*

Wati dan Kusuma (2016:27) mengungkapkan terdapat beberapa manfaat yang bisa dicapai melalui penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran didalam kelas sebagai berikut.

- a. Pembelajaran menjadi menyenangkan.
- b. Membantu kesulitan belajar siswa.
- c. Membangkitkan semangat belajar siswa.
- d. Menggali potensi siswa.
- e. Membantu menyelesaikan permasalahan siswa

Menurut Faridi (2013) beberapa manfaat yang dapat dicapai melalui metode *hypnoteaching* adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi anak didik dan guru.
- 2) Pembelajaran dapat menarik perhatian bagi anak didik melalui berbagai kreasi permainan yang diterapkan oleh guru.

- 3) Guru menjadi lebih mampu dalam mengelola emosinya.
- 4) Dapat menumbuhkan hubungan yang harmonis antara guru dan anak didik.
- 5) Guru dapat mengatasi anak yang sulit belajar dengan melakukan pendekatan personal.

C. Pendekatan Hypnoteaching

1. Karakteristik *Hypnoteaching*

Metode *hypnoteaching* adalah sebuah metode baru dalam metode pembelajaran dengan cara memberikan sugesti-sugesti positif kepada siswa. Noer (2010) mengemukakan Metode *Hypnoteaching* merupakan salah satu Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tidak membosankan dan terkesan monoton. Secara teoritis kita mempunyai dua macam pikiran yang sangat mempengaruhi kehidupan seseorang, pikiran ini sangat erat kaitannya dengan tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Kedua pola pikiran ini adalah pikiran sadar dan pikiran dibawah alam sadar. Pikiran sadar ini sering disebut *conscious mind*, sedangkan pikiran dibawah sadar sering disebut *Subconscious Mind*.

Rendahnya hasil belajar matematika dimungkinkan karena pendidik kurang menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan dapat menarik minat belajar peserta didik. Menurut Sukandi (2003), pembelajaran yang bersifat konvensional adalah pendekatan pembelajaran yang ditadai dengan guru mengajar lebih banyak tentang konsep-konsep tetapi bukan

kompetensi, tujuannya supaya siswa mengetahui sesuatu bukan untuk melakukan sesuatu dan pada proses pembelajaran itu, siswa akan lebih banyak mendengarkan.

Peran dan pengaruh pikiran sadar terhadap diri kita sebesar 12%, sedangkan pikiran bawah sadar mencapai 88%, pikiran sadar dan dibawah sadar sebenarnya saling mempengaruhi dan bekerja sama dengan kecepatan yang tinggi. Aktivitas pikiran bawah sadar terjadi ketika kita berada dalam gelombang otak *alpha* atau *theta* gelombang alpha yang berada pada posisi khusyuk, rileks, mediatif, nyaman, dan ikhlas. Gelombang otak ini menyebabkan kita merasa nyaman, tenang dan bahagia. Pada kondisi gelombang otak seperti ini seluruh proses sugesti dilakukan sedangkan gelombang theta terjadi ketika kita telah berada dalam kondisi hipnotis, hampir tertidur, atau tertidur disertai mimpi. Metode *Hypnoteaching* menempatkan peserta didik dalam kondisi yang nyaman dalam belajar, dengan menggunakan sugesti-sugesti positif yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

D. Langkah-Langkah Metode Hypnoteaching

Menurut Ibnu Hajar (Suryanti, 2018) proses pembelajaran pada peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *hypnoteaching* membutuhkan langkah-langkah khusus sebagai berikut :

- 1) Niat Dan Motivasi Diri Pendidik

Kesuksesan seseorang tergantung niat yang ada dalam dirinya untuk bersusah payah dan berkerja keras dalam mencapai kesuksesan tersebut. Sebab, niat yang munculkan motivasi yang tinggi dan komitmen untuk *concern* dan *survive* pada bidang yang ditekuni.

2) *Pacing*

Berarti menyamakan posisi, gerak tubuh, bahasa, serta gelombang otak dengan orang lain atau siswa. Sebab, pada prinsipnya manusia cenderung atau lebih suka berinteraksi dengan teman yang memiliki kesamaan. Cara untuk melakukan *pacing* pada siswa :

1. Menyamakan kedudukan dengan siswa atau siswa dianggap sebagai teman.
2. Menggunakan bahasa yang sering digunakan oleh siswa, bila perlu gunakan bahasa gaul siswa.
3. Menggunakan gerak dan mimik yang sesuai dengan bahasan.
4. Menyangkutkan tema pelajaran terkhususnya pelajaran matematika dengan peristiwa yang sedang trend dikalangan peserta didik.
5. Selalu mengikuti trend yang berkembang dikalangan remaja.

3) *Leading*

Leading memiliki pengertian memimpin atau mengarahkan sesuatu .hal ini dilakukan setelah proses *Pacing* dilakukan. Hal tersebut disebabkan para siswa akan merasa nyaman dengan guru, maka pada saat itulah apapun yang diucapkan atau ditugaskan kepada mereka, akan dilakukan dengan sukarela dan bahagia,

sehingga sesulit apapun materinya, pikiran bawah sadar mereka akan menangkap materi pelajaran dengan mudah.

4) Gunakan Kata Positif

Penggunaan kata positif ini sesuai dengan kerja pikiran bawah sadar yang tidak mau menerima kata negatif, gunakan kata positif. Langkah berikutnya adalah langkah pendukung dalam menggunakan pancing dan leading. Penggunaan kata positif ini sesuai dengan cara pikiran bawah sadar yang tidak mau menerima perkataan negatif. Kata-kata yang dikeluarkan pendidik baik langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi kondisi psikis peserta didik. Sebagai contoh apabila akan menenangkan kelas yang ramai, biasanya kata perintah yang keluar “jangan ribut”. Kata-kata “jangan ribut” ini dalam pengaplikasian *hypnoteaching* hendaknya diganti dengan “mohon tenang”, dan sebagainya.

5) Berikan pujian

Pujian merupakan *Reward* peningkatan harga diri seseorang. Pujian merupakan konsep salah satu cara untuk membentuk konsep diri seseorang. Misalnya menggiring opini peserta didik yang biasanya suka bermalasan tapi saat peserta didik melakukan hal positif dalam pembelajaran maka akan di berikan pujian. Contohnya saat peserta didik berani untuk tampil ke depan kelas untuk menyelesaikan contoh soal. Maka akan di berikan tepuk tangan yang meriah untuk mengapresiasi keberanian dan keberhasilan peserta didik tersebut.

6) *Modeling*

Proses memberi teladan melalui ucapan dan tindakan yang konsisten dan menjadialah satu kunci *hypnoteaching*. Setelah siswa nyaman dengan pendidik, maka ia perlu menetapkan perilakunya agar konsisten dengan ucapan dan ajarannya, sehingga ia menjadi figure yang dipercaya.

E. Kelebihan Dan Kekurangan *Hypnoteaching*

1. Kelebihan *Hypnoteaching*

Kelebihan dari pembelajaran *Hypnoteaching* mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi lebih dinamis dan ada interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Peserta didik dapat dikembangkan sesuai dengan bakat dan minatnya. Proses pemberian keterampilan banyak diberikan disini, dengan pembelajaran yang lebih beragam sehingga peserta didik lebih mudah menguasai materi.

Yustisia (2014) menyatakan bahwa adapun kelebihan yang dimiliki *hypnoteaching* sebagai berikut.

- a. Siswa bisa berkembang sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya.
- b. Guru bisa menciptakan proses pembelajaran yang beragam sehingga tidak membosankan bagi siswa.
- c. Proses pembelajaran akan lebih dinamis.
- d. Tercipta interaksi yang baik antara guru dan siswa.
- e. Materi yang disajikan mampu memusatkan perhatian siswa.
- f. Materi mudah dikuasai siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar.

- g. Banyak terdapat proses pemberian keterampilan selama pembelajaran.
- h. Siswa lebih bisa berimajinasi dan berfikir secara kreatif.
- i. Disebabkan tidak menghafal, daya serap siswa akan lebih cepat dan bertahan lama.
- j. Pemantauan guru akan siswa menjadi lebih intensif.
- k. Disebabkan suasana pembelajaran rileks dan menyenangkan, hal ini membuat siswa merasa senang dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran.

Sebuah metode pembelajaran, pasti tidak sempurna dan mempunyai kekurangan. Dengan demikian, guru memang harus pandai dalam mengkombinasikan metode pembelajaran satu dengan yang lainnya. Semua itu bertujuan untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Adapun menurut Wati dan Kusuma (2016:29) kekurangan *hypnoteaching* sebagai berikut.

- 1) Keraguan guru dalam penerapan *hypnoteaching*.
- 2) Dalam membangun simpati, empati dan saling pengertian dengan siswa membutuhkan waktu cukup lama.
- 3) Membagi perhatian bagi setiap siswa.

Meninjau dari beberapa kelebihan dan kekurangan dalam proses penerapan *hypnoteaching* tersebut guru perlu untuk berlatih, tidak bisa digunakan tanpa persiapan bekal yang cukup dalam menerapkan *hypnoteaching* karena peran guru sangatlah besar dalam ketercapaian tujuan pembelajaran. Mengkombinasikan *hypnoteaching* dengan metode pembelajaran lain yang dirasa

sesuai dengan kebutuhan siswa hingga dapat saling melengkapi dengan *hypnoteaching* itu sendiri untuk memaksimalkan proses pembelajaran.

F. Penerapan *Hypnoteaching* di Sekolah

Menurut Jaya dalam Yustisia (2014) penerapan *hypnoteaching* di sekolah dapat dilakukan sebagai berikut.

1) *Yelling*

Yelling atau berteriak dipakai untuk mengembalikan konsentrasi siswa ke materi pelajaran dengan meneriakkan sesuatu bersama-sama. Dalam penelitian ini jika guru melihat siswa mulai tidak fokus maka melakukan *yelling* untuk mengembalikan konsentrasi siswa.

2) Jam Emosi

Jam emosi merupakan jam untuk mengatur emosi. Jam emosi diperlukan untuk mengendalikan emosinya. Jam emosi dibagi menjadi tiga atau empat bagian yang ditandai dengan warna atau tulisan sebagai berikut.

a) Jam Tenang

Jam tenang dapat ditandai dengan warna hijau atau tulisan “tenang”. Jam ini menunjukkan bahwa siswa diminta untuk tenang dan berkonsentrasi karena ada materi penting yang akan disampaikan oleh guru.

b) Jam Diskusi

Jam diskusi dapat ditandai dengan warna biru atau tulisan “diskusi”. Jam diskusi ini menunjukkan bahwa siswa diminta untuk mendiskusikan suatu topik yang baru saja di bahas.

c) Jam Lepas

Jam lepas dapat ditandai dengan warna kuning atau tulisan “lepas”.

Jam lepas ini menunjukkan bahwa siswa diminta untuk melepaskan emosinya.

Siswa dapat tertawa, berbicara dengan temannya namun tetap dalam kontrol guru agar tidak mengganggu kelas lainnya.

d) Jam Tombol

Jam tombol dapat ditandai dengan warna merah atau tulisan “tombol”.

Jam tombol ini menunjukkan bahwa siswa diminta untuk kembali mengaktifkan kondisi aktif belajar.

3) Ajarkan dan Puji

Saling mengajarkan kembali materi yang telah diterima kepada siswa lainnya akan membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang mereka terima sebelumnya, karena dengan mengajarkan kembali membuat siswa belajar dengan cara melihat, mendengar, mengatakan dan melakukan sekaligus. Setelah itu ketika siswa sudah saling mengajarkan pada teman lainnya, guru harus memberi apresiasi pada siswa dengan memujinya, karena pujian dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan siswa.

4) Pertanyaan Ajaib

Pertanyaan ajaib adalah pertanyaan yang dibuat agar bisa membangun proses pembelajaran, memberikan solusi, meningkatkan potensi dan mengarahkan siswa. Usaha tersebut dilakukan untuk membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan oleh guru tersebut

disebut sebagai pertanyaan ajaib. Beberapa pertanyaan ajaib dalam penelitian ini diantaranya adalah siswa diberi pertanyaan “Apa yang kalian rasakan jika kalian mendapat nilai matematika terbaik dikelas?”, maka siswa akan membayangkan dirinya saat mendapat nilai terbaik dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan ajaib yang diajukan oleh guru.

G. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Sugeng Sihono. Dengan judul “*Pengelolaan Matematika berbasis Hypnoteaching di SMP Negeri 3 KlatenSMP*”, Sugeng Sihono Dkk, Vol.3, No.2, 2018, Persamaanya : penelitian ini terletak pada hasil penelitian yaitu Pendekatan dengan *Hypnoteaching* guna untuk meningkatkan minat belajar siswa. dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada fokus materi yang akan digunakan dan pada materi mengenal sudut.
2. Skripsi yang berjudul: “*Pengaruh metode hypnoteaching untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarmatematika pada siswa SMP Negeri 2 Bulukumba*”. Hadi Kasmaja, 2014, metode Pengembangan. Hasil: meningkatkan minat belajar siswa menggunakan teknik *Hypnoteaching*.
Persamaanya : pada penelitian ini kami sama menggunakan kelas VII dan sama menggunakan *Hypnoteaching*, perbedaanya pada penelitian yang dilakukan oleh Hadi ini ia hanya berdasarkan pada lingkungan untuk pengembangan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika, tetapi pada penelitian saya lebih kepada pendekatan antara guru dan siswa dengan metode yang ada pada *Hypnoteaching*.

H. Kriteria Kualitas Produk

1. Validitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), validitas berarti sifat benar menurut bahan bukti yang ada, logika berpikir, atau kekuatan hukum. Validitas merupakan syarat terpenting dalam menentukan valid atau tidaknya kualitas suatu produk yang diukur. Validitas dalam penelitian ini dilihat dari tiga hal yaitu validasi isi dan validasi konstruk, yaitu ahli isi atau materi, ahli bahasa, dan ahli media, validasi melalui wawancara dengan siswa one to one dan kelompok kecil dan wawancara dengan guru.

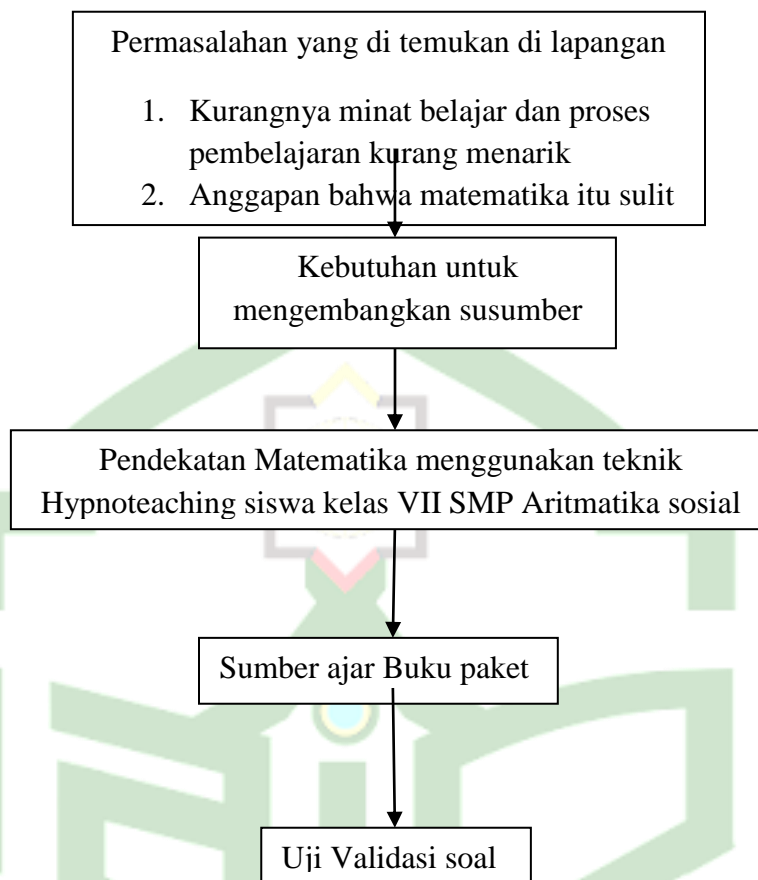
Validitas isi tertuang dalam kelayakan materi atau isi, sedangkan validitas konstruk dijabarkan dalam kebahasaan, penyajian dan tampilan. Uji validasi ini dilakukan dengan validasi produk dengan ahli media, ahli bahasa, ahli materi tentang saran dan pendapat untuk perbaikan yang harus dilakukan guna membuat produk menjadi valid dan berkualitas.

I. Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika SMPN 7 Kerinci diketahui Proses pembelajaran di kelas VII dimana sangat terlihat jelas bahwa tidak sedikit dari siswa tersebut kurang menyukai pelajaran matematika, sebagian dari mereka pun masih beranggapan bahwa pelajaran matematika itu adalah pelajaran yang sulit bahkan membuat mereka bingung dan merasa membosankan. Siswa hanya cenderung menghafal, serta hanya menerima dan menggunakan rumus-rumus yang sudah ada di buku cetak lalu mengerjakan soal-

soal latihan yang menurut mereka sulit tanpa adanya dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, tanpa mengetahui banyak manfaat mereka mempelajari materi yang diajarkan. Selain itu dalam proses pembelajaran sumber belajar yang digunakan hanya menggunakan buku paket dan tidak dibantu oleh sumber belajar lain yaitu seperti LKS sehingga pembelajaran dirasakan kurang bermakna.





Gambar 2.1 Kerangka konseptual pendekatan dengan *hypnoteaching*

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang melibatkan dua kelompok siswa yang akan diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok pertama akan diajar menggunakan *Hypnoteaching* yaitu kelas VII A SMP Negeri 7 Kerinci, sedangkan kelompok kedua tidak diterapkan *hypnoteaching* yaitu kelas VII B SMP N 7 Kerinci. Subjek dari penelitian ini dipilih secara *cluster random sampling* dua kelas. .

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Rancangan penelitian dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1.Rancangan Penelitian

No	Kelas Sampel	Perlakuan	Tes Akhir
1	Kelas eksperimen	X	T
2	Kelas Kontrol	-	T

Sumber: Sumadi Suryabrata (2003: 104)

Keterangan:

X : Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hypnoteaching*

- :Pembelajaran yang tidak menggunakan Pendekatan *Hypnoteaching*

T : Hasil tes sampel setelah penel

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Subana,2005). Jadi, dapat dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kerinci.

Tabel 3.2: Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 7 Kerinci Tahun Ajaran

2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa
VII _A	24 Orang Siswa
VII _B	20 Orang Siswa
VII _C	23 Orang Siswa
VII _D	23 Orang Siswa
Jumlah	90 Orang Siswa

Sumber: TU SMPN 7 Kerinci

2. Sampel

Sampel adalah contoh yang dianggap mewakili populasi, atau cermin dari keseluruhan objek yang diteliti (Suharsim,2010). Karena terdapat 4 kelas populasi, maka penulis mengambil sampel dengan teknik Pengambilan sampel dengan *cararandom sampling*, adapun yang mewakili populasi sebagai sampel adalah kelas VII A dan kelas VII B SMPN 7 kerinci. Tujuan dipilihnya *random sampling* adalah untuk mengurangi potensi bias manusia dalam memilih kasus

yang akan dimasukkan dalam sampel. Cara *Random Sampling* dianggap sebagai carayang adil untuk memilih sampel dari populasi yang lebih besar karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Hasilnya, sampel acak akan memberikan kita sampel yang mewakili populasi yang akan diteliti.

Maka selanjutnya peneliti menentukan kelas sampel dengan cara undiandengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menulis nama kelas di atas gulungan kertas kecil sebanyak kelas populasi.
- 2) Setelah diacak mengambil satu gulungan kertas sebagai sampel dari penelitian.

Kertas yang diambil pertama sebagai kelas Eksperimen dan kelas yang terambil kedua sebagai kelas kontrol. Maka didapatkan yang menjadi Kelas Eksperimen dalam penelitian ini adalah Kelas VII_a yang berjumlah 22 Orangan dan Kelas Kontrol adalah kelas VII_b yang berjumlah 20 orang.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. Sumber yang dimaksud dapat berupa benda-benda, situs atau manusia (Mukhtar,2010). Dalam penelitian ini data primer adalah nilai hasil tes yang dilakukan peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumentasi atau arsip yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

2. Sumber Data.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari tes matematika siswa dari kedua kelas sampel berupa hasil postest.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah Tata Usaha dan guru matematika kelas VII SMPN 7 Kerinci.

D. Prosedur Penelitian

Secara garis besar penelitian yang dilakukan ini dibagi menjadi tiga tahap. Adapun urutan dari tahapan prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a) Menyiapkan surat izin penelitian
- b) Menentukan jadwal penelitian
- c) Menentukan materi pelajaran, adapun materinya yaitu Aritmatika Sosial
- d) Membuat silabus pembelajaran.
- e) Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- f) Menyusun soal-soal tes yang telah diuji standar validitas dan reabilitasnya

- g) Menentukan populasi dan sampel
- h) Menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak dari beberapa kelas.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan Pendekatan matematika menggunakan teknik *Hypnoteaching* dan kelas kontrol tidak menggunakan Teknik *Hypnoteaching*

3. Tahap Akhir

Tahap akhir yang dilakukan yaitu memberikan tes akhir pada kedua kelas sampel yang dilanjutkan dengan mengolah data dari kedua kelas tersebut. Kemudian menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh sesuai dengan teknik analisa data yang digunakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada penelitian ini Teknik observasi digunakan untuk melihat keadaan sekolah, kelas tempat penelitian, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dalam melengkapi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini seperti data mengenai jumlah siswa, rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

3. Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa yang digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, baik yang berkaitan dengan hasil belajar kognitif, afektif maupun psikomotor. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay untuk melihat kemampuan siswa

Tabel 3.3. Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar

Nilai	Predikat	Keterangan
93-100	A	Sangat baik
84-92	B	baik
75-83	C	Cukup
<75	D	Kurang

Desdikbud. (Tahun 2013)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah mendapatkan hasil dan hasilnya lebih baik, dalam arti

lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar siswa setelah penerapan *hypnoteaching*. Untuk memperoleh data tentang hasil matematika siswa maka pada kedua kelas sampel diberikan tes. Tes berbentuk essay dan disesuaikan dengan materi ajar yang diberikan selama perlakuan berlangsung. Sebelum melakukan tes, peneliti membuat rancangan sebagai berikut:

- 1) Membuat kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 1.**
- 2) Menyusun soal tes sesuai dengan kisi-kisi soal. Soal tes selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 2.**
- 3) Sebelum tes diberikan, terlebih dahulu soal tes dilakukan uji coba soal tes
- 4) Menganalisis soal tes .

Untuk mendapatkan tes yang baik, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Validitas

(Arikunto, S. 2010) Sebuah tes dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Suharsimi Arikunto “sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika memiliki kesejajaran antara hasil tes dengan kriterium”. Dalam penelitian ini, salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh r_{hitung} menghitung menggunakan SPSS. Dapat dilihat pada **Lampiran 3.**

(Yuliastuti, S. 2014) Kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan signifikan 5% dan derajat kebebasan ($df = n - 2$) dengan kaidah keputusan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tidak valid.

Berdasarkan perhitungan validitas soal uji coba diperoleh seperti pada Tabel berikut.

Tabel 3.4: Hasil Perhitungan Validitas Soal Uji Coba

No	$r_{xy}(r_{hitung})$	r_{tabel}	Validitas ($r_{hitung} > r_{tabel}$)
1	0,69	0,41	Valid
2	0,85	0,41	Valid
3	0,70	0,41	Valid
4	0,86	0,41	Valid
5	0,83	0,41	Valid
6	-0,21	0,41	Tidak Valid

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diperoleh satu soal tes yang tidak valid yaitu soal nomor enam.

2. Hasil Daya Pembeda

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (menguasai materi) dengan peserta didik yang kurang pandai (kurang/tidak menguasai materi). Untuk menghitung indeks daya pembeda caranya adalah sebagai berikut.

- Data diurutkan dari nilai tertinggi sampai terendah
- Kemudian diambil 27% dari kelompok yang mendapat nilai tinggi dan 27% dari kelompok yang mendapat nilai rendah.

$$n_t = n_r = 27\% \times N = n$$

- Hitung derajat kebebasan (df) dengan rumus:

$$df = (n_t - 1) + (n_r - 1)$$

- Cari indeks pembeda soal dengan rumus :

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{(\sum X_t^2 + \sum X_r^2)}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

I_p = Indeks pembeda soal

M_t = Rata-rata skor kelompok tinggi

M_r = Rata-rata skor kelompok rendah

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor kelompok tinggi

$\sum X_r^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor kelompok rendah

n = 27 % x N

N = Banyak testee (Putri, R.2012)

Suatu soal mempunyai daya pembeda yang berarti jika $I_p \text{ hitung} \geq I_p \text{ tabel}$ pada derajat bebas yang sudah ditentukan.

Tabel 3.3.tabel hasil perhitungan daya pembeda soal uji coba.

No	I_p	$I_p \text{ table}$	$I_p \text{ hitung} \geq I_p \text{ table}$
1	3,7	1,81	Signifikan
2	4,5	1,81	Signifikan
3	2,3	1,81	Signifikan
4	4,4	1,81	Signifikan
5	3,4	1,81	Signifikan
6	1,1	1,81	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel perhitungan pada tabel diatas terlihat bahwa terdapat 1 soal dari 6 soal yang tidak signifikan yaitu soal no .dan perhitungan dapat terlihat pada **Lampiran 3.**

3. Hasil Indeks Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk kedalam kategori mudah, sedang atau sukar.Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.Menurut Witherington dalam Anas Sudijono (2014) “*Sudah atau belum memadainya derajat kesukaran suatu item tes dapat diketahui dari besar kecilnya angka yang melambangkan tingkat kesulitan item tersebut*”. Untuk mengetahui indeks kesukaran dapat digunakan rumus yaitu:

$$Ik = \frac{Dt+Dr}{2 mn} \times 100\%$$

Keterangan :

Ik = Tingkat kesukaran item

D_t = Jumlah skor kelompok tinggi

D_r = Jumlah skor kelompok rendah

m = Skor tiap soal jika benar

$n = 27 \% \times N$

N = Banyak siswa

- a) Soal dikatakan sukar jika $I_k < 27 \%$
- b) Soal dikatakan sedang jika $27 \% \leq I_k \leq 73 \%$
- c) Soal dikatakan mudah jika $73 \% < I_k$

Hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal uji coba tes kemampuan awal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 perhitungan indeks kesukaran uji coba

NO	I_k (%)	KETERANGAN
1	54.15	Sedang
2	45.83	Sedang
3	62.5	Sedang
4	50	Sedang
5	52.08	Sedang
6	87.5	Mudah

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas diperoleh 5 soal yang berada pada kriteria sedang dan 1 soal berada pada kriteria mudah. Perhitungan lebih lengkap bisa dilihat pada **lampiran 4**.

4. Hasil Reliabilitas

(Halim, Y. K. E, & Astuti, D. 2015) menjelaskan bahwa Uji reliabelitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Analisis keadilan butir bertujuan untuk menguji konsistensi butir-butir pertanyaan dalam mengungkapkan indikator. Teknik pengujian reliabelitas adalah dengan menggunakan nilai *Cronbach Aplha* yaitu sebesar 0,6. Dengan cara pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai *Cronbach Aplha* $> 0,6$ maka reliabelitas

Jika nilai *Cronbach Aplha* $< 0,6$ maka tidak reliabelitas

Dalam penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal uji nomor 1,2,3,4 dan 5 sedangkan soal nomor 6 tidak bisa diuji reliabelitas karena hasil uji validalitas tidak valid. Hasil output SPSS diperoleh nilai *Cronbach Aplha* 0,86 maka soal uji coba reliabelitas. Hasil perhitungan reliabilitas soal uji coba dapat dilihat pada **Lampiran 3**

Berdasarkan hasil analisis soal uji coba diketahui bahwa, terdapat enam soal yang bisa digunakan yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, Soal ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

G. Hasil Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam sebuah penelitian. Dalam menganalisis data ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat keadaan kelas yang menggunakan dan tidak menggunakan Model pembelajaran *Scramble* hasilnya normal atau tidak normal. Karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat untuk melakukan uji parametric. Penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* dengan perhitungan SPSS.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas variansi untuk mengetahui variansi homogenitas atau tidak Homogenitas antara nilai pemahaman matematis siswa yang menggunakan teknik *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika dengan yang tidak menggunakan teknik *Hypnoteaching*. hipotesa yang akan di uji adalah:

Ho : Kedua variansi sama Ho: $\mu_1 = \mu_2$

H1 : Kedua variansi tidak sama H1: $\mu_1 \neq \mu_2$

Dimana μ_1 dan μ_2 adalah variansi dari masing-masing kelompok.

Untuk mengetahui homogenitas dilakukan uji F, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Dimana μ_1 dan μ_2 adalah variansi dari masing-masing kelompok.

Untuk mengetahui homogenitas dilakukan uji F, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari masing-masing variansi dari kelompok data kemudian di hitung harga F dengan rumus

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

- b. Jika didapatkan harga F kemudian bandingkan dengan harga F_{tabel} distribusi normal, dk pembilang n-1 kriteria pengujian jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti keduanya mempunyai variansi yang homogen atau H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara mengenai masalah yang telah dirumuskan. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan matematika siswa yang menggunakan teknik *hypnoteaching* berbeda dengan kelas yang tidak menggunakan teknik *hypnoteaching*.

Hipotesis yang digunakan untuk pengujian perbedaan rata-rata ini adalah:

$$H_0: \bar{\mu}_E = \mu_K,$$

$$H_1: \bar{\mu}_E \neq \mu_K$$

$\bar{\mu}_E$ = nilai rata-rata kelas eksperimen

μ_K = nilai rata-rata kelas kontrol

Sebagai H_0 dan H_1 dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan dalam pembelajaran matematika yang menggunakan teknik *Hypnoteaching* dengan yang tidak menggunakan

teknik *hypnoteaching* siswa kelas VII SMPN 7 Kerinci Tahun Ajaran 2020/2021.

H_1 : Terdapat perbedaan siswa dalam pembelajaran matematika yang menggunakan teknik *Hypnoteaching* dengan yang tidak menggunakan teknik *hypnoteaching* siswa kelas VII SMPN 7 Kerinci Tahun Ajaran 2020/2021

Untuk uji hipotesis digunakan uji statistik dengan uji-t dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Mencari deviasi standar gabungan

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

n_1 = banyak data kelompok 1

n_2 = banyak data kelompok 2

V_1 = varians data kelompok 1

V_2 = varians data kelompok 2

b. Menentukan t hitung

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata kelompok 1

\bar{X}_2 = rata-rata kelompok 2

dsg = nilai deviasi standar gabungan

c. Menentukan derajat kebebasan

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

d. Menentukan t_{tabel}

Untuk hipotesis satu ekor $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(db)}$

Kriteria pengujianya:

Terima H_0 jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, untuk harga t lainnya H_0 ditolak

Dari hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = 3,58$ dan $t_{tabel} = 2,02$. H_0 diterima

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < +t_{tabel}$, dalam hal lainnya H_0 ditolak. Maka berdasarkan kriteria pengujianya didapat $-2,02 < 3,58 < +2,02$ yaitu maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima pada tingkat kepercayaan 95%.

Artinya Terdapat perbedaan siswa dalam pembelajaran matematika yang menggunakan teknik *hypnoteaching* dengan yang tidak menggunakan teknik *hypnoteaching* siswa kelas VII SMPN 7 Kerinci

Tahun Ajaran 2021/2022.

H. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VII SMPN 7 Kerinci pada semester genap tahun Ajaran 2021/2022.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 (genap) tahun ajaran
2021/2022.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Kerinci, berfungsi untuk melihat hasil belajar peserta didik dan bagaimana efektifitas penerapan metode *Hypnoteaching* pada kelas eksperimen dan metode langsung pada kelas kontrol. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif serta menggunakan metode *diskriptif*. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes hasil belajar pada siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

1. Deskripsi Data

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII_A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 24 orang dan kelas VII_B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 20 orang. Proses pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol terdiri dari lima kali pertemuan, 5 pertemuan tatap muka dan satu kali pertemuan tes akhir untuk melihat hasil belajar siswa. Pada waktu tes akhir dilaksanakan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol semua hadir dan tes akhir dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Soal tes akhir yang diberikan berbentuk essay dengan 5 buah soal.

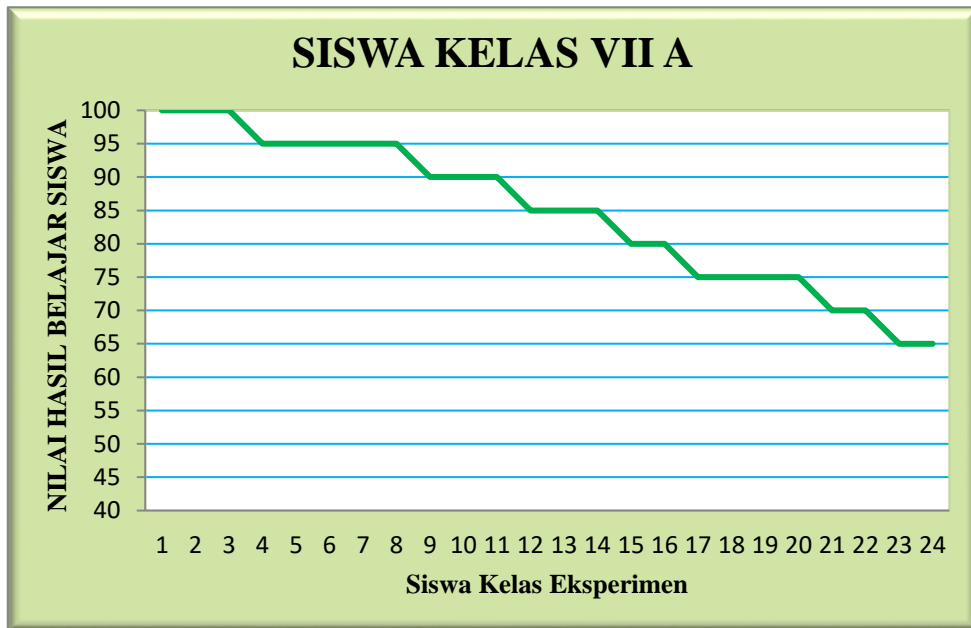
a. Proses Pembelajaran dengan teknik *Hypnoteaching*

Pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan penerapan pembelajaran dengan teknik *Hypnoteaching*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Berdasarkan tes akhir tersebut pada siswa kelas VII_A di peroleh hasil belajar matematika dengan rata-rata 84,58 dengan simpangan baku 11,31.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII semester II di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Kerinci yang dilakukan di dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini peneliti lakukan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap siswa kelas VII SMPN 7 Kerinci Tahun ajaran 2021/2022. Kelas Eksperimen adalah kelas VII_A dimana kelas yang diterapkan/diajarkan dengan menggunakan penerapan pendekatan *Hypnoteaching* dan kelas VII_B sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan penerapan pendekatan *Hypnoteaching*.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes hasil belajar, khususnya untuk melihat kemampuan matematika siswa berupa data kuantitatif. Adapun distribusi data mengenai matematika siswa di kelas sampel adalah sebagai berikut :

Gambar : Diagram Hasil Tes Akhir Siswa Kelas VII A

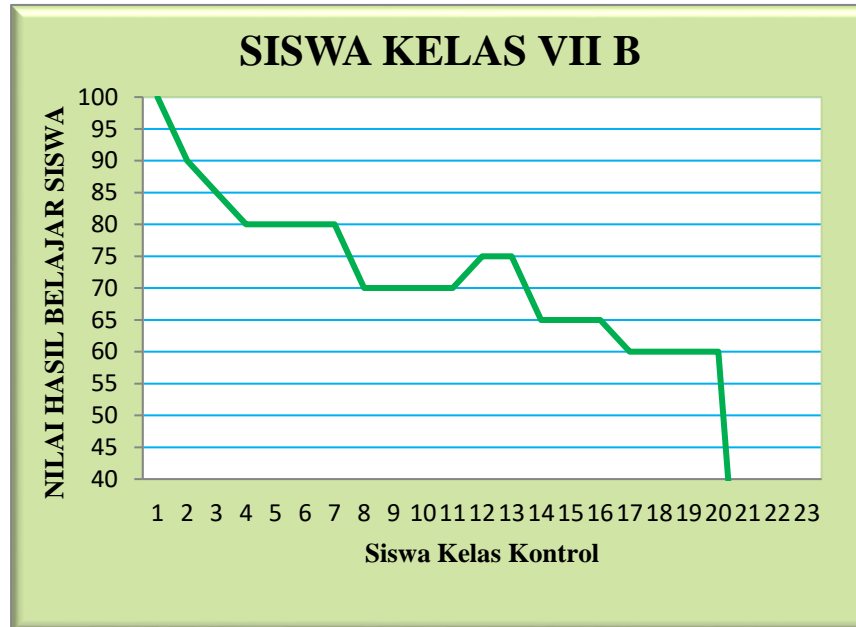


Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian besar siswa di kelas eksperimen memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Hanya beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *Hypnoteaching* memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan. Untuk lebih lengkapnya data perolehan nilai siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada

Lampiran 6.

- b. Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menerapkan Pendekatan *Hypnoteaching*.**

Pada kelas kontrol hasil belajar matematika siswa diperoleh rata-rata 73 dengan simpangan baku 10,93. Hasil belajar untuk setiap siswa dapat di gambarkan sebagai berikut :



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa nilai siswa kelas VII_B sebagian masih di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, yaitu 75 walaupun ada beberapa siswa yang di atas KKM tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagi siswa kelas VII_B yang tidak menerapkan teknik *Hypnoteaching* masih belum mencapai nilai yang diharapkan. Untuk lebih lengkapnya data perolehan nilai siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada **Lampiran 6**.

2. Analisa Data

Untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian, maka dilakukan analisa terhadap data tes akhir penelitian. Untuk dapat menganalisa data yang telah diperoleh sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan uji *lilliefors* terhadap tes akhir kedua kelas sampel. Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan uji *lilliefors* diperoleh perbandingan L_{tabel} dengan L_0 dimana didapatkan semua data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : Deskripsi Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil tes	Kelas A	,155	24	,142
	Eksperimen			
	Kelas B Kontrol	,158	20	,200*
a. Lilliefors Significance Correction				

Dari tabel di atas, diperoleh $\text{sig} = 0,142$ dengan $n=24$. Sehingga jelas terlihat nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan kelas berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%. Untuk lebih lengkapnya data perolehan nilai siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada **Lampiran 7**.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan apakah data tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas variansi ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi 0,63. Sehingga jelas terlihat nilai $\text{sig} > 0,05$ Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi yang homogen. Untuk lebih lengkapnya data perolehan nilai siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

c. Uji Hipotesis.

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang ditetapkan memang benar atau tidak, yaitu “Terdapat perbedaan penerapan *Hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran *Hypnoteaching* dengan yang tidak menggunakan *Hypnoteaching* pada siswa kelas VII SMPN 7 Kerinci Tahun ajaran 2022.”. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diperoleh bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan analisa data diperoleh $t_{hitung} = 2.21$ dan $t_{tabel} = 2,01$. $-t_{tabel} < t_{hitung} < +t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Maka berdasarkan kriteria pengujiannya didapat $-2,01 < 3,58 < +2,01$ yaitu maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima pada tingkat kepercayaan 95%. Artinya terdapat perbedaan Penerapan *Hypnoteaching* pada siswa dalam pembelajaran matematika yang menggunakan Pendekatan *Hypnoteaching* dengan yang tidak menggunakan *Hypnoteaching* pada siswa kelas VII SMPN 7 Kerinci Tahun ajaran 2022. Untuk lebih lengkapnya data perolehan nilai siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada **Lampiran 9**.

B. Pembahasan

Hypnoteaching dapat diterapkan melalui pembelajaran matematika karena matematika memiliki struktur dan kajian yang lengkap serta jelas. Salah satu teknik pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kesiapan dan siswa lebih mudah dalam menerima materi, siswa yaitu menggunakan penerapan pembelajaran dengan teknik *Hypnoteaching*. Salah satu indikator keberhasilan sebuah pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didiknya. Menurut Supriyono (2012: 5-6) menyatakan hasil atau prestasi belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan dan merujuk pada pemikiran, hasil belajar adalah berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motoric.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII_A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 24 orang dan kelas VII_B sebagai kelas kontrol dengan

jumlah siswa 20 orang. Proses pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun di kelas control terdiri dari lima kali pertemuan, lima pertemuan tatap muka dan satu kali pertemuan tes akhir untuk melihat perbedaan antara penerapan teknik *Hypnoteaching* dengan yang tidak menerapkan teknik *Hypnoteaching*. Pada waktu tes akhir dilaksanakan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol semua hadir dan tes akhir dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Soal tes akhir yang diberikan berbentuk essay sebanyak 5 butir soal. Pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan teknik *Hypnoteaching*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran langsung.

Berdasarkan hal di atas serta rumusan masalah dan hasil penelitian, dapat peneliti kemukakan pembahasan sebagai berikut:

1. Hasil Penerapan Matematika Menggunakan Teknik *Hypnoteaching* pada Siswa Kelas VII SMPN 7 Kerinci Tahun Ajaran 2022

Keefektifan penggunaan metode hypnoteaching dalam pembelajaran terjadi karena sebelum proses pembelajaran dilakukan, siswa dibuat dalam kondisi rileks terlebih dahulu. Proses pengkondisian dilakukan dengan memberikan sugesti-sugesti berupa kata-kata atau kalimat-kalimat sederhana yang membuat pikiran siswa menjadi lebih tenang dan tidak tegang. Kondisi yang sedemikian rupa membuat siswa lebih siap dalam menerima materi yang akan disampaikan.

Tingkat kesiapan siswa yang maksimal akan membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Selain dengan sugesti untuk membuat siswa lebih tenang pemberian humor disela-sela pembelajaran juga mampu menurunkan ketegangan otak siswa. Hal ini senada dengan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dkk. (2014) yang menyimpulkan bahwa *hypnoteaching* menghasilkan prestasi yang lebih baik daripada pembelajaran langsung.

Gaya belajar merupakan cara yang dimiliki oleh peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Penting sekali bagi guru untuk mengetahui gaya belajar dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Karena pendekatan yang dilaksanakan secara *persuasive* merupakan sebuah kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Gaya belajar pada penelitian ini adalah pendekatan dengan teknik *hypnoteaching*, cenderung belajar dengan apa yang mereka lihat, mereka dengar, mereka rasakan.

Dalam halnya meningkatkan minat belajar siswa, teknik pembelajaran *Hypnoteaching* dapat menjadi suatu solusi bagi guru dalam mengajar. Karena penerapan teknik *Hypnoteaching* merupakan suatu teknik pendekatan pembelajaran yang tidak hanya mengajak siswa untuk memahami suatu materi tetapi mengajak siswa untuk memahami materi sambil bermain. Walaupun teknik pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar sambil bermain namun penerapan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* juga melatih siswa berfikir

kritis dan tenang saat menghadapi materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari nilai tes akhir hasil belajar siswa yang baik sekali dibandingkan kelas kontrol. Berikut tabel nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen:

Tabel : Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen
\bar{x}	84,58
S	11,31
S ²	128,080
N	24

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah 84,58 artinya hasil belajar siswa dikategorikan memiliki hasil yang baik sekali.

2. Penerapan Matematika yang tidak Menggunakan Teknik *Hypnoteaching* pada Siswa Kelas VII SMPN 7 Kerinci Tahun Ajaran 2022

Berdasarkan penelitian Aritonang (2008), mata pelajaran dengan hasil tidak memuaskan berdasarkan urutan satu adalah matematika sebanyak 61,3% atau sebanyak 84 siswa mendapatkan nilai tidak sesuai KKM. Aritonang (2008) mengatakan bahwa beberapa guru berpendapat bahwa siswa dalam proses belajar mengajar tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa cenderung pasif dalam menerima penjelasan dari guru.

Berdasarkan penelitian Jerome S. Bruner, menjelaskan bahwa dari segi psikologis dan dari desain kurikulum pembelajaran sangatlah minim dibahas tentang teori pembelajaran. Teori pembelajaran yang sudah ada selama ini,

hanya terfokus pada kepentingan teoritis semata. Sebagai contoh, pada saat membahas tentang teori perkembangan, seorang anak tidak diajarkan pengaruhnya terhadap tantangan sosial dan bagaimana pengalaman nyata yang nantinya akan dialami anak ketika berada di masyarakat.

Sebuah teori pembelajaran sebaiknya juga menyangkut suatu praktek untuk membimbing seseorang bagaimana caranya siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan, pandangan hidup, serta pengetahuan akan kebudayaan masyarakat sekitarnya. Akan hal itu, perlu adanya penjelasan dan pembahasan terkait dengan teori pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yang efektif akan tercapai salah satunya jika guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar matematika. Pada kelas kontrol proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran langsung. Pembelajaran yang langsung di mulai dengan peneliti menjelaskan materi kemudian memberikan contoh soal serta penyelesaiannya sedangkan siswa memperhatikan apa yang di jelaskan oleh peneliti dan pada proses ini juga terjadi interaksi tanya jawab antara siswa dan peneliti.

Di akhir pembelajaran siswa di beri latihan kemudian peneliti menunjuk secara acak untuk mempersentasikan penyelesaian soal latihan yang di telah di kerjakan. Pembelajaran yang menggunakan metode ceramah ini sangat mengandalkan kemampuan guru dalam penyampaian materi karena metode ceramah ini fokus pembelajaran nya lebih terpusat kepada guru.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif, selain itu pada saat peneliti menjelaskan materi di depan kelas ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, walaupun sudah ditegur hal itu berulang kembali pada pertemuan berikutnya. Hal inilah yang menyebabkan pada saat diberikan soal latihan banyak sekali siswa yang masih kebingungan untuk mengerjakannya pada hal saat proses pembelajaran berlangsung semua siswa menjawab sudah mengerti. Hanya sebagian dari siswa yang mampu mengerjakan soal latihan itu pun siswa yang memiliki nilai akademik yang tinggi. Hal ini menyebabkan siswa yang memiliki akademik rendah menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel: Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol
\bar{x}	73
S	10,93
S^2	119,474
N	20

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 73 apabila dihubungkan dengan kriteria penilaian acuan patokan (PAP) nilai hasil belajar siswa kelas kontrol dikategorikan baik.

3. Perbedaan Penerapan Matematika Menggunakan Teknik *Hypnoteaching* dengan yang tidak Menggunakan Teknik *Hypnoteaching* pada Siswa Kelas VII SMPN 7 Kerinci Tahun Ajaran 2022

Berdasarkan hasil analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan pembelajaran langsung menunjukkan grafik yang cenderung tidak meningkatkan minat belajar siswa. Karena pembelajaran langsung hanya mengandalkan penyampaian dari guru, hal ini tentunya akan menghambat siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran. Metode klasik ini menurut peneliti membuat suasana belajar menjadi satu arah atau monoton dan terkesan membosankan.

Jika rasa bosan sudah menghinggapi diri siswa, dapat dipastikan hasil belajarnya pun tidak akan berjalan dengan efektif. Seperti dalam hasil penelitian ini, terdapat perbedaan dalam hasil belajar siswa ketika penerapan pembelajaran dengan teknik *Hypnoteaching* dengan yang tidak menggunakan teknik *Hypnoteaching*. Ketika menerapkan pembelajaran dengan teknik *Hypnoteaching* nilai tes hasil akhir siswa rata-rata 84,58 yang kategorinya baik sekali jika dibandingkan dengan nilai tes akhir siswa yang tidak menggunakan penerapan teknik *Hypnoteaching* yaitu rata-rata 73 yang kategorinya baik

Teknik pembelajaran merupakan bagian penting dan sangat menentukan siswa dalam memahami materi. Siswa harus diberi akses yang mudah dalam memahami suatu materi pelajaran. Kemudahan yang didapatkan siswa akan membuat siswa menjadi lebih tertarik, semangat, energik dan hasil belajarnya pun akan meningkat seperti hasil penelitian ini. Jadi berdasarkan keterangan di atas dan dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan dalam penerapan pembelajaran matematika yang menggunakan teknik *Hypnoteaching* dengan yang tidak menerapkan teknik *Hypnoteaching*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan tes hasil belajar siswa pada kelas VII SMPN 7 Kerinci yang menggunakan pendekatan pembelajaran *Hypnoteaching* dikategorikan baik sekali berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP). Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata tes akhir yang diperoleh adalah **84,58** yang termasuk kategori baik sekali dengan standar deviasi **11,31**
2. Kemampuan hasil belajar siswa pada kelas VII SMPN 7 Kerinci yang tidak menggunakan teknik *Hypnoteaching* dikategorikan baik berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP). Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata tes akhir yang diperoleh adalah **73** dengan standar deviasi **10,93**.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang menggunakan teknik *Hypnoteaching* dengan yang tidak menggunakan teknik *Hypnoteaching* pada kelas VII SMPN 7 Kerinci tahun ajaran 2021/2022.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, teknik pembelajaran ini bias diterapkan nantinya di sekolah.
2. Agar guru matematika MTs/SMP umumnya, khususnya di SMPN 7 Kerinci diajar dengan teknik *Hypnoteaching* dalam pembelajaran

matematika sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Peneliti yang berminat diharapkan melakukan penelitian lanjutan pada pokok bahasan matematika lain dan tingkat sekolah yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahan* (Surabaya: Cv Penerbit Fajar Mulya).

Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.

Diantari, P. 2014. “ *Pengaruh Model Pembelajaran Hypnoteaching Problem Based Learning Berbasis Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Siswa*” Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, (vol 2. No. 1) 2014.

Haryanto, S. 2018 “*Evaluasi Impeementasi Kurikulum 2018*” Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 6 (2), 7-14. e-ISSN:2655-9269.

Kurniawati, L., Kusumah, Y. S., Sumarmo, U., & Subandar, J.(2014). Enhancing Students' Mathematical Intuitive-Reflective Thinking Ability through Problem-Based Learning with Hypnoteaching Method. *Journal*

Mokhammad Ridwan Yudha negaradan Karunia Eka Lestari, (2015), *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT. Refika Aditama

Nana Sudjana, (2009), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Nana Syaodih Sukmadinata, (2009), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Noer, Muhammad. 2010. *Hypnoteaching for of Education and Practice* , Vol.5, No.36 130-135.

Sardiman, (2014), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press

- Success Learning*. Yogyakarta : PT. Jaya Novian Triwidia. (2010).Hypnoteaching
“Bukan Sekedar Mengajar”. Bekasi: D-Brain. Hakim, Andri. (2010).
Hypnotis in Teaching: Cara Dahsyat Mendidik dan Mengajar. Jakarta:
Visimedia.
- Sugiyono, 2011: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung:
Alfabeta).
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*.
Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UPI. Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Pembelajaran dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yustisia, N. 2012. *Hypnoteaching: Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kisi-kisi Soal Pendekatan Matematika dengan Hypnoteaching

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Nomor soal
4.1 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika social (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	4.1.1 menentukan presentase keuntungan	1
	4.1.2 menghitung bunga tunggal dan angsuran	2
	4.1.3 menentukan pajak	3
	4.1.4 menyelesaikan masalah diskon (potongan harga) dan pajak	4
	4.1.5 menyelesaikan masalah bruto, neto, dan tara.	5

LAMPIRAN 2

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kerinci

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VII/II

Materi : Perbandingan

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Pertemuan : I

A. Standar Kompetensi

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda).
- Menganalisis perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda).
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai

C. Indikator

- Membedakan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio) dan yang bukan.
- Menjelaskan tarif, kelajuan, kurs dari satuan yang berbeda.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio).
- Menentukan perbandingan yang ekuivalen.
- Menjelaskan perbandingan senilai (proporsi) sebagai suatu pernyataan dari dua perbandingan yang ekuivalen $5 : 2 = 10 : 4$.
- Membuat suatu perbandingan senilai untuk menentukan nilai x dalam $5 : 2 = 10 : x$.
- Membedakan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel,

grafik dan persamaan.

- Menggunakan berbagai macam strategi termasuk tabel dan grafik untuk menyelesaikan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa di harapkan dapat:

- Memahami perbandingan dua besaran
- Menentukan perbandingan dua besaran

E. Materi Ajar

- Memahami dan menentukan dua besaran

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Hypnoteaching*
2. Metode Pembelajaran : penerapan teknik *hypnoteaching*
3. Rencana Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Perkiraan Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Apersepsi <p>Pembangkitan minat</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan perbandingan dua besaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan <i>motivasi</i> untuk menggali minat siswa. • Guru melakukan <i>pacing</i> atau menyamakan kedudukan dengan peserta didik. • Guru akan menjadi leading atau mengarahkan siswa selama proses pembelajaran. • Guru selalu berbicara menggunakan kata yang positif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa duduk dengan rapi dan tertib • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa menjawab pertanyaan guru. • Siswa mendengarkan motivasi dari guru. • Siswa mengikuti intruksi dari guru. • Siswa mendengarkan dan mengikuti arahan dari guru. 	10 Menit

<p>Kegiatan inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi sesuai topik. • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. • Guru membagikan lembar kerja, yaitu kartu soal dan kartu jawaban materi dengan jawaban yang di acak susunannya pada tiap kelompok. • Guru memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal. • Guru membimbing siswa dalam mengerjakan kartu soal. • Setelah selesai mengerjakan kartu soal, siswa diminta mencocokkan jawabannya. • Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa yang terdiri dari kelompok menjelaskan soal yang telah di bahas. • Guru secara acak menunjuk siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa lain menanggapi. • Guru memberikankuis atau latihan secara individu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru. • Siswa duduk bersama anggota kelompoknya sesuai dengan yang telah di tentukan • Siswa menerima kartu soal dan menjawabsoal yang di berikan guru. • Siswa bersama teman kelompoknya mendiskusikan soal yang di berikan oleh guru sesuai dengan durasi yang telah ditentukan • Siswa mencari jawaban • Siswa menjelaskan pada anggota kelompoknya soal yang telah di bahas • Siswa yang ditunjuk oleh guru mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa yang lain memberikan tanggapan • Siswa mengerjakan soal kuis/latihan yang diberikan guru 	<p>60 Menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi hari ini • Guru memberikan pekerjaan rumah, menginformasikan kepada siswa tentang judul sub materi yang akan dipelajari pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pelajaran • Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru. 	<p>10 Menit</p>

	<p>pertemuan berikutnya dan menyuruh siswa untuk duduk pada kelompok yang sama pada pertemuan selanjutnya. Materi selanjutnya adalah menyelesaikan besaran terkait perbandingan dua besaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran 		
--	--	--	--

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan
 - *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
 - *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
- 3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

1. *Pertemuan Pertama (Terlampir)*
2. *Pertemuan Kedua (Terlampir)*
3. *Pertemuan Ketiga (Terlampir)*
4. *Pertemuan Keempat (Terlampir)*
5. *Pertemuan Kelima (Terlampir)*
6. *Pertemuan Keenam (Terlampir)*
7. *Pertemuan Ketujuh (Terlampir)*

8. *Pertemuan Kedelapan (Terlampir)*

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - *Kalimat Berisi Penjelasan Terperinci untuk Mengonkretkan*
 - *Menggunakan Pilihan Kata dengan Emosi Kuat*
 - *Mengidentifikasi Majas*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - *Ciri objek yang dideskripsikan*
 - *Tujuan menciptakan teks deskripsi*
 - *Ciri isi teks deskripsi*

Kerinci, oktober 2021

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Matematika

Yumna Eriksani

NIM 1610205027



RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kerinci

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VII/II

Materi : Perbandingan

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Pertemuan : II

A. Standar Kompetensi

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda).
- Menganalisis perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda).
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai

C. Indikator

- Membedakan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio) dan yang bukan.
- Menjelaskan tarif, kelajuan, kurs dari satuan yang berbeda.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio).
- Menentukan perbandingan yang ekuivalen.

- Menjelaskan perbandingan senilai (proporsi) sebagai suatu pernyataan dari dua perbandingan yang ekuivalen $5 : 2 = 10 : 4$.
- Membuat suatu perbandingan senilai untuk menentukan nilai x dalam $5 : 2 = 10 : x$.
- Membedakan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel, grafik dan persamaan.
- Menggunakan berbagai macam strategi termasuk tabel dan grafik untuk menyelesaikan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa di harapkan dapat:

- Menyelesaikan permasalahan terkait perbandingan dua besaran

E. Materi Ajar

- Permasalahan terkait perbandingan dua besaran

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Hypnoteaching*
2. Metode Pembelajaran : penerapan teknik *hypnoteaching*
3. Rencana Kegiatan Pembelajaran :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Kegiatan	Perkiraan Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru memberikan apresiasi terhadap minat belajar siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa duduk dengan rapi dan tertib • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa menjawab pertanyaan guru. 	10 Menit

	<p>Pembangkitan minat</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi terkait perbandingan dua besaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan <i>motivasi</i> untuk menggali minat siswa. • Guru melakukan <i> pacing</i> atau menyamakan kedudukan dengan peserta didik. • Guru akan menjadi leading atau mengarahkan siswa selama proses pembelajaran. • Guru selalu berbicara menggunakan kata yang positif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan motivasi dari guru. • Siswa mengikuti intruksi dari guru. • Siswa mendengarkan dan mengikuti arahan dari guru. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi sesuai topik. • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. • Guru membagikan lembar kerja, yaitu kartu soal dan kartu jawaban materi dengan jawaban yang di acak susunannya pada tiap kelompok. • Guru memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal. • Guru membimbing siswa dalam mengerjakan kartu soal. • Setelah selesai mengerjakan kartu soal, siswa diminta mencocokkan jawabannya. • Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa yang terdiri dari kelompok menjelaskan ke soal yang telah di bahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru. • Siswa duduk bersama anggota kelompoknya sesuai dengan yang telah di tentukan • Siswa menerima kartu soal dan menjawab soal yang di berikan guru • Siswa bersama teman kelompoknya mendiskusikan soal yang di berikan oleh guru sesuai dengan durasi yang telah ditentukan • Siswa mencari jawaban • Siswa menjelaskan pada anggota kelompoknya soal yang telah di bahas • Siswa yang ditunjuk 	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru secara acak menunjuk siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa lain menanggapi. • Guru memberikankuis atau latihan secara individu. 	<p>oleh guru mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa yang lain memberikan tanggapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal kuis/latihan yang diberikan guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi hari ini • Guru memberikan pekerjaan rumah, menginformasikan kepada siswa tentang judul sub materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyuruh siswa untuk duduk pada kelompok yang sama pada pertemuan selanjutnya. Materi selanjutnya adalah menentukan perbandingan dua besaran dengan satuan yang berbeda. • Guru menutup pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pelajaran • Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru. 	10 Menit

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 K E R I N C I

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan

- *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- Proyek, pengamatan, wawancara'
 - 1) *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - 2) *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
 - 3) *Portofolio / unjuk kerja*
 - 4) *Produk,*

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - *Kalimat Berisi Penjelasan Terperinci untuk Mengonkretkan*
 - *Menggunakan Pilihan Kata dengan Emosi Kuat*
 - *Mengidentifikasi Majas*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - *Ciri objek yang dideskripsikan*
 - *Tujuan menciptakan teks deskripsi*
 - *Ciri isi teks deskripsi*

Kerinci, oktober 2021

Mengetahui,

Guru Pamong Matematika

Mahasiswa



(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kerinci

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VII/II

Materi : Perbandingan

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Pertemuan : III

A. Standar Kompetensi

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda).
- Menganalisis perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda).
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai.

C. Indikator

- Membedakan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio) dan yang bukan.
- Menjelaskan tarif, kelajuan, kurs dari satuan yang berbeda.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio).
- Menentukan perbandingan yang ekuivalen.
- Menjelaskan perbandingan senilai (proporsi) sebagai suatu pernyataan dari dua perbandingan yang ekuivalen $5 : 2 = 10 : 4$.
- Membuat suatu perbandingan senilai untuk menentukan nilai x dalam $5 : 2 = 10 : x$.
- Membedakan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel, grafik dan persamaan.
- Menggunakan berbagai macam strategi termasuk tabel dan grafik untuk menyelesaikan

masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa di harapkan dapat:

- Menentukan perbandingan dua besaran dengan satuan yang berbeda

E. Materi Ajar

- Permasalahan terkait perbandingan dua besaran yang berbeda

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Hypnoteaching*
2. Metode Pembelajaran : penerapan teknik *hypnoteaching*
3. Rencana Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Perkiraan Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam• Guru mengecek kehadiran siswa• Guru meminta siswa mengumpulkan PR• Mendiskusikan PR yang tidak mengerti• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran• Apersepsi <p>Pembangkitan minat Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan perbandingan dua besaran dengan satuan yang berbeda.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam• Siswa duduk dengan rapi dan tertib• Siswa mengumpulkan PR• Siswa mendengarkan penjelasan guru• Siswa menjawab pertanyaan guru	10 Menit

Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi sesuai topik. • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.\ • Guru membagikan lembar kerja, yaitu kartu soal materi presentase kerugian. • Guru memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal. • Guru membimbing siswa dalam mengerjakan kartu soal. • Setelah selesai mengerjakan kartu soal, siswa diminta mencocokkan jawabannya dan mempresentasikan di depan kelas. • Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa kembali duduk di tempatnya masing-masing • Guru secara acak menunjuk siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa lain menanggapi. • Guru memberikankuis atau latihan secara individu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru. • Siswa duduk bersama anggota kelompoknya sesuai dengan yang telah di tentukan • Siswa menerima kartu soal yang diberikan guru • Siswa bersama teman kelompoknya mendiskusikan soal yang di berikan oleh guru sesuai dengan durasi yang telah ditentukan • Siswa berdiskuasi mencari jawabannya dengan teman sekelompok • Siswa mengikuti instruksi dari guru • Siswa yang ditunjuk oleh guru mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa yang lain memberikan tanggapan. • Siswa mengerjakan soal kuis/latihan yang diberikan guru 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pelajaran • Mendengar dan 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pekerjaan rumah, menginformasikan kepada siswa Materi selanjutnya adalah. • Guru menutup pelajaran 	memperhatikan penjelasan guru.	
--	---	--------------------------------	--

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1). Tes Tertulis

- c) Pilihan ganda
- d) Uraian/esai

2). Tes Lisan

Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- Proyek, pengamatan, wawancara'
 - a) *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - b) *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
 - c) Portofolio / unjuk kerja
 - d) Produk,

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

- *Kalimat Berisi Penjelasan Terperinci untuk Mengonkretkan*
- *Menggunakan Pilihan Kata dengan Emosi Kuat*
- *Mengidentifikasi Majas*

b.Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - *Ciri objek yang dideskripsikan*
 - *Tujuan menciptakan teks deskripsi*
 - *Ciri isi teks deskripsi*

Kerinci, oktober 2021

Mengetahui,

Guru Pamong Matematika

Mahasiswa

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Yumna Eriksani

NIM 1610205027



RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kerinci

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VII/II

Materi : Perbandingan

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Pertemuan : IV

A. Standar Kompetensi

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B.Kompetensi Dasar

- Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda).
- Menganalisis perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda).
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai.

C. Indikator

- Membedakan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio) dan yang bukan.
- Menjelaskan tarif, kelajuan, kurs dari satuan yang berbeda.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio).
- Menentukan perbandingan yang ekuivalen.
- Menjelaskan perbandingan senilai (proporsi) sebagai suatu pernyataan dari dua perbandingan yang ekuivalen $5 : 2 = 10 : 4$.
- Membuat suatu perbandingan senilai untuk menentukan nilai x dalam $5 : 2 = 10 : x$.
- Membedakan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel, grafik dan persamaan.
- Menggunakan berbagai macam strategi termasuk tabel dan grafik untuk menyelesaikan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai.

D.Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa di harapkan dapat:

- Menyelesaikan terkait dengan perbandingan dua besaran dengan satuan yang berbeda.

E.Materi Ajar

- Permasalahan terkait perbandingan dua besaran dengan satuan berbeda.

F.Kegiatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Hypnoteaching*
2. Metode Pembelajaran : Penerapan teknik *hypnoteaching*
3. Rencana Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Perkiraan Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam• Guru mengecek kehadiran siswa• Guru meminta siswa mengumpulkan PR• Mendiskusikan PR yang tidak mengerti• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran• Apersepsi <p>Pembangkitan minat Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan perbandingan dua besaran dengan satuan berbeda.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam• Siswa duduk dengan rapi dan tertib• Siswa mengumpulkan PR• Siswa mendengarkan penjelasan guru• Siswa menjawab pertanyaan guru	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyajikan materi sesuai topik.• Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.• Guru membagikan lembar kerja, yaitu kartu soal pada tiap kelompok.• Guru membagi pada tiap siswa	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan penjelasan guru.• Siswa duduk bersama anggota kelompoknya sesuai dengan yang telah di tentukan• Siswa menerima kartu soal dan kartu jawaban yang	60 Menit

	<p>kartu yang berisi angka, siswa yang mendapat angka yang sama bergabung membentuk kelompok baru untuk mengerjakan soal di kartu soal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal. • Guru membimbing siswa dalam mengerjakan kartu soal. • Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, masing-masing siswa menjelaskan pada anggota kelompoknya soal yang telah di bahas • Guru secara acak menunjuk siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa lain menanggapi. • Guru memberikankuis atau latihan secara individu. 	<p>diberikan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima kartu yang diberikan guru, kemudian berdiskusi mengerjakan soal di kartu soal yang sesuai dengan yang didap nya • Siswa bersama teman kelompoknya mendiskusikan soal yang di berikan oleh guru sesuai dengan durasi yang telah ditentukan • Siswa mencocokkan jawabannya dengan kartu jawaban • Siswa menjelaskan pada anggota kelompoknya soal yang telah di bahas di kelompok baru • Siswa yang ditunjuk oleh guru mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa yang lain memberikan tanggapan • Siswa mengerjakan soal kuis/latihan yang diberikan guru 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pelajaran 	<p>10</p>

	<p>hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pekerjaan rumah, menginformasikan kepada siswa tentang judul sub materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyuruh siswa untuk duduk pada kelompok yang sama pada pertemuan selanjutnya. Materi selanjutnya memahami masalah terkait dengan perbandingan senilai. • Guru menutup pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru. 	Menit
--	--	--	-------

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1). Tes Tertulis

- e) Pilihan ganda
- f) Uraian/esai

2). Tes Lisan

Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- Proyek, pengamatan, wawancara'
 - a) *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - b) *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
 - c) Portofolio / unjuk kerja
 - d) Produk,

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM

maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar

- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - *Kalimat Berisi Penjelasan Terperinci untuk Mengonkretkan*
 - *Menggunakan Pilihan Kata dengan Emosi Kuat*
 - *Mengidentifikasi Majas*

b.Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - *Ciri objek yang dideskripsikan*
 - *Tujuan menciptakan teks deskripsi*
 - *Ciri isi teks deskripsi*

Kerinci, oktober 2021

Mengetahui,

Guru Pamong Matematika

Mahasiswa

Yumna Eriksani

NIM 1610205027



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kerinci

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VII/II

Materi : Perbandingan

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Pertemuan : V

A. Standar Kompetensi

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan rasio dua besaran (satuannya sama dan berbeda).
- Menganalisis perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satuannya sama dan berbeda).
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai.

C. Indikator

- Membedakan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio) dan yang bukan.
- Menjelaskan tarif, kelajuan, kurs dari satuan yang berbeda.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio).
- Menentukan perbandingan yang ekuivalen.
- Menjelaskan perbandingan senilai (proporsi) sebagai suatu pernyataan dari dua perbandingan yang ekuivalen $5 : 2 = 10 : 4$.
- Membuat suatu perbandingan senilai untuk menentukan nilai x dalam $5 : 2 = 10 : x$.
- Membedakan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel, grafik dan persamaan.
- Menggunakan berbagai macam strategi termasuk tabel dan grafik untuk menyelesaikan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa di harapkan dapat:

- Memahami masalah terkait perbandingan senilai

E.Materi Ajar

- Permasalahan terkait perbandingan senilai.

F.Kegiatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Hypnoteaching*
2. Metode Pembelajaran : Penerapan teknik *hypnoteaching*
3. Rencana Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Perkiraan Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru meminta siswa mengumpulkan PR • Mendiskusikan PR yang tidak mengerti • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Apersepsi <p>Pembangkitan minat Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan perbandingan senilai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa duduk dengan rapi dan tertib • Siswa mengumpulkan PR • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa menjawab pertanyaan guru 	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi sesuai topik. • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. • Guru membagikan lembar kerja, yaitu soal materi diskon dan pajak • Guru memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal. • Guru membimbing siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru. • Siswa duduk bersama anggota kelompoknya sesuai dengan yang telah di tentukan • Siswa menerima kartu soal yang diberikan guru • Siswa menerima kartu soal yang diberikan 	60 Menit

	<p>dalam mengerjakan soal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa menjelaskan pada anggota kelompoknya mengenai soal yang telah di bahas . • Guru secara acak menunjuk siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa lain menanggapi. • Guru memberikankuis atau latihan secara individu. 	<p>guru, baru kemudian berdiskusi mengerjakan soal di sesuai dengan yang didapat nya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama teman kelompoknya mendiskusikan soal yang di berikan oleh guru sesuai dengan durasi yang telah ditentukan • Siswa yang ditunjuk oleh guru mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa yang lain memberikan tanggapan • Siswa mengerjakan soal kuis/latihan yang diberikan guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi hari ini • Guru memberikan pekerjaan rumah, menginformasikan kepada siswa tentang judul sub materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyuruh siswa untuk duduk pada kelompok yang sama pada pertemuan selanjutnya.Mater selanjutnya menyelesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pelajaran • Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru. 	10 Menit

	masalah terkait perbandingan senilai. • Guru menutup pelajaran		
--	--	--	--

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1). Tes Tertulis

- c) Pilihan ganda
- d) Uraian/esai

2). Tes Lisan

- *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1). Proyek, pengamatan, wawancara'

- *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
- *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*

2). Portofolio / unjuk kerja

3). Produk,

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya

sebagai berikut.

- *Kalimat Berisi Penjelasan Terperinci untuk Mengonkretkan*
- *Menggunakan Pilihan Kata dengan Emosi Kuat*
- *Mengidentifikasi Majas*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - *Ciri objek yang dideskripsikan*
 - *Tujuan menciptakan teks deskripsi*
 - *Ciri isi teks deskripsi*

Kerinci, oktober 2021

Mengetahui,
Guru Matematika

Mahasiswa

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Yumna Eriksani
K E R I N C I

NIM 1610205027



RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kerinci

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VII/II

Materi : Perbandingan

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Pertemuan : VI

A. Standar Kompetensi

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B.Kompetensi Dasar

- Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda).
- Menganalisis perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda).
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai.

C. Indikator

- Membedakan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio) dan yang bukan.
- Menjelaskan tarif, kelajuan, kurs dari satuan yang berbeda.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio).
- Menentukan perbandingan yang ekuivalen.
- Menjelaskan perbandingan senilai (proporsi) sebagai suatu pernyataan dari dua perbandingan yang ekuivalen $5 : 2 = 10 : 4$.
- Membuat suatu perbandingan senilai untuk menentukan nilai x dalam $5 : 2 = 10 : x$.
- Membedakan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel, grafik dan persamaan.
- Menggunakan berbagai macam strategi termasuk tabel dan grafik untuk menyelesaikan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai.

D.Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa di harapkan dapat:

- Menyelesaikan masalah yang terkait permasalahan perbandingan senilai.

E.Materi Ajar

- Perbandingan senilai

F.Kegiatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Hypnoteaching*
2. Metode Pembelajaran : Penerapan teknik *hypnoteaching*
3. Rencana Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Perkiraan Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru meminta siswa mengumpulkan PR • Mendiskusikan PR yang tidak mengerti • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Apersepsi <p>Pembangkitan minat Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan belah bruto, neto, dan tara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa duduk dengan rapi dan tertib • Siswa mengumpulkan PR • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa menjawab pertanyaan guru 	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi sesuai topik. • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. • Guru membagikan soal materi bruto, neto dan tarapada tiap kelompok. • Guru memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal. • Guru membimbing siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru. • Siswa duduk bersama anggota kelompoknya sesuai dengan yang telah di tentukan • Siswa menerima soal yang diberikan guru • Siswa bersama teman kelompoknya mendiskusikan soal 	60 Menit

	<p>dalam mengerjakan kartu soal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai mengerjakan soal, siswa diminta mempersiapkan diri untuk menjelaskan di depan kelas • Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa dengan anggota kelompok asal, dan masing-masing siswa menjelaskan pada anggota kelompoknya soal yang telah di bahas. • Guru secara acak menunjuk siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa lain menanggapi • Guru memberikankuis atau latihan secara individu. 	<p>yang di berikan oleh guru sesuai dengan durasi yang telah ditentukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan teman kelompok untuk menentukan hasil. • Siswa mempersiapkan diri\ • Siswa yang ditunjuk oleh guru mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa yang lain memberikan tanggapan • Siswa mengerjakan soal kuis/latihan yang diberikan guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi hari ini • Guru memberikan pekerjaan rumah, menginformasikan kepada siswa tentang judul sub materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyuruh siswa untuk duduk pada kelompok yang sama pada pertemuan selanjutnya. Materi selanjutnya menyelesaikan masalah perbandingan senilai. • Guru menutup pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pelajaran • Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru. 	10 Menit

G.Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1). Tes Tertulis

- e) Pilihan ganda
- f) Uraian/esai

2). Tes Lisan

- *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1). Proyek, pengamatan, wawancara'

- *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
- *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*

2). Portofolio / unjuk kerja

3). Produk,

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - *Kalimat Berisi Penjelasan Terperinci untuk Mengonkretkan*
 - *Menggunakan Pilihan Kata dengan Emosi Kuat*
 - *Mengidentifikasi Majas*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - *Ciri objek yang dideskripsikan*
 - *Tujuan menciptakan teks deskripsi*
 - *Ciri isi teks deskripsi*

Kerinci, oktober 2021

Mahasiswa

Mengetahui,
Guru Matematika

Yumna Eriksani

NIM 1610205027

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kerinci

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VII/II

Materi : Segi Empat dan Segi Tiga

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Pertemuan : VII

A. Standar Kompetensi

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda).
- Menganalisis perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda).
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai.

C. Indikator

- Membedakan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio) dan yang bukan.
- Menjelaskan tarif, kelajuan, kurs dari satuan yang berbeda.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio).

- Menentukan perbandingan yang ekuivalen.
- Menjelaskan perbandingan senilai (proporsi) sebagai suatu pernyataan dari dua perbandingan yang ekuivalen $5 : 2 = 10 : 4$.
- Membuat suatu perbandingan senilai untuk menentukan nilai x dalam $5 : 2 = 10 : x$.
- Membedakan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel, grafik dan persamaan.
- Menggunakan berbagai macam strategi termasuk tabel dan grafik untuk menyelesaikan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa di harapkan dapat:

- Menentukan masalah perbandingan pada peta dan model.

E. Materi Ajar

- Skala pada peta

F. Kegiatan Pembelajaran

4. Pendekatan : *Hypnoteaching*
5. Metode Pembelajaran : Penerapan teknik *hypnoteaching*
6. Rencana Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Perkiraan Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru meminta siswa mengumpulkan PR • Mendiskusikan PR yang tidak mengerti • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa duduk dengan rapi dan tertib • Siswa mengumpulkan PR • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa menjawab 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi <p>Pembangkitan minat</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan skala.</p>	pertanyaan guru	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi sesuai topik. • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. • Guru membagikan soal materi bruto, neto dan tarapada tiap kelompok. • Guru memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal. • Guru membimbing siswa dalam mengerjakan kartu soal. • Setelah selesai mengerjakan soal, siswa diminta mempersiapkan diri untuk menjelaskan di depan kelas • Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa dengan anggota kelompok asal, dan masing-masing siswa menjelaskan pada anggota kelompoknya soal yang telah di bahas. • Guru secara acak menunjuk siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa lain menanggapi • Guru memberikankuis atau latihan secara individu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru. • Siswa duduk bersama anggota kelompoknya sesuai dengan yang telah di tentukan • Siswa menerima soal yang diberikan guru • Siswa bersama teman kelompoknya mendiskusikan soal yang di berikan oleh guru sesuai dengan durasi yang telah ditentukan • Siswa berdiskusi dengan teman kelompok untuk menentukan hasil. • Siswa mempersiapkan diri\ • Siswa yang ditunjuk oleh guru mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa yang lain memberikan tanggapan • Siswa mengerjakan soal kuis/latihan yang 	60 Menit

		diberikan guru	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi hari ini • Guru memberikan pekerjaan rumah, menginformasikan kepada siswa tentang judul sub materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyuruh siswa untuk duduk pada kelompok yang sama pada pertemuan selanjutnya. Materi selanjutnya memahami perbandingan berbalik nilai, dan masalah yang terkait dengan perbandingan berbalik nilai. • Guru menutup pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pelajaran • Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru. 	10 Menit

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1). Tes Tertulis

g) Pilihan ganda

h) Uraian/esai

2). Tes Lisan

- *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1). Proyek, pengamatan, wawancara'

- *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*

- *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
- 2). Portofolio / unjuk kerja
 - 3). Produk,

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - *Kalimat Berisi Penjelasan Terperinci untuk Mengonkretkan*
 - *Menggunakan Pilihan Kata dengan Emosi Kuat*
 - *Mengidentifikasi Majas*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - *Ciri objek yang dideskripsikan*
 - *Tujuan menciptakan teks deskripsi*
 - *Ciri isi teks deskripsi*

Kerinci, oktober 2021

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Matematika

Yumna Eriksani

NIM 1610205027



RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kerinci

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VII/II

Materi : Perbandingan

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Pertemuan : VIII

A. Standar Kompetensi

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda).
- Menganalisis perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda).
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai.

C. Indikator

- Membedakan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio) dan yang bukan.
- Menjelaskan tarif, kelajuan, kurs dari satuan yang berbeda.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio).
- Menentukan perbandingan yang ekuivalen.

- Menjelaskan perbandingan senilai (proporsi) sebagai suatu pernyataan dari dua perbandingan yang ekuivalen $5 : 2 = 10 : 4$.
- Membuat suatu perbandingan senilai untuk menentukan nilai x dalam $5 : 2 = 10 : x$.
- Membedakan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel, grafik dan persamaan.
- Menggunakan berbagai macam strategi termasuk tabel dan grafik untuk menyelesaikan masalah perbandingan senilai dan berbalik nilai.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa di harapkan dapat:

- Memahami masalah yang terkait dengan perbandingan berbalik nilai
- Menyelesaikan masalah terkait perbandingan berbalik nilai

E. Materi Ajar

- Menentukan selisih dan rasio

F. Kegiatan Pembelajaran

4. Pendekatan : *Hypnoteaching*
5. Metode Pembelajaran : Penerapan teknik *hypnoteaching*
6. Rencana Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Perkiraan Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru meminta siswa mengumpulkan PR • Mendiskusikan PR yang tidak mengerti • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa duduk dengan rapi dan tertib • Siswa mengumpulkan PR • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa menjawab 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi <p>Pembangkitan minat</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan selisih dan rasio.</p>	pertanyaan guru	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi sesuai topik. • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. • Guru membagikan soal materi bruto, neto dan tarapada tiap kelompok. • Guru memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal. • Guru membimbing siswa dalam mengerjakan kartu soal. • Setelah selesai mengerjakan soal, siswa diminta mempersiapkan diri untuk menjelaskan di depan kelas • Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa dengan anggota kelompok asal, dan masing-masing siswa menjelaskan pada anggota kelompoknya soal yang telah di bahas. • Guru secara acak menunjuk siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa lain menanggapi • Guru memberikankuis atau latihan secara individu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru. • Siswa duduk bersama anggota kelompoknya sesuai dengan yang telah di tentukan • Siswa menerima soal yang diberikan guru • Siswa bersama teman kelompoknya mendiskusikan soal yang di berikan oleh guru sesuai dengan durasi yang telah ditentukan • Siswa berdiskusi dengan teman kelompok untuk menentukan hasil. • Siswa mempersiapkan diri\ • Siswa yang ditunjuk oleh guru mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa yang lain memberikan tanggapan • Siswa mengerjakan soal kuis/latihan yang 	60 Menit

		diberikan guru	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi hari ini • Guru memberikan pekerjaan rumah, menginformasikan kepada siswa tentang judul sub materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyuruh siswa untuk duduk pada kelompok yang sama pada pertemuan selanjutnya.. • Guru menutup pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pelajaran • Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru. 	10 Menit

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1). Tes Tertulis

- i) Pilihan ganda
- j) Uraian/esai

2). Tes Lisan

- *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1). Proyek, pengamatan, wawancara'

- *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
- *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*

2). Portofolio / unjuk kerja

3). Produk,

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - *Kalimat Berisi Penjelasan Terperinci untuk Mengonkretkan*
 - *Menggunakan Pilihan Kata dengan Emosi Kuat*
 - *Mengidentifikasi Majas*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - *Ciri objek yang dideskripsikan*
 - *Tujuan menciptakan teks deskripsi*
 - *Ciri isi teks deskripsi*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Kerinci, oktober 2021

K E R I N C I

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Matematika

Yumna Eriksani

NIM 1610205027



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

LAMPIRAN 3

UJI COBA TES MATEMATIKA SISWA SMP PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kerinci

Kelas/Semester : VII/II

Mata Pelajaran : Matematika

Hari/ Tanggal :

Petunjuk pengerjaan soal

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Tulis nama, kelas, nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia
3. Bacalah baik-baik soal yang akan kamu kerjakan, selesaikan soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu.
4. Tulislah jawaban sesuai perintah.

No. soal	Soal
1	Abdul membeli motor bekas dengan harga Rp. 4.000.000, dalam waktu dua bulan motor tersebut dijual kembali dengan harga Rp 4.200.000, tentukanlah presentase keuntungan yang di dapat Abdul !
2	Pak Yudi akan meminjam uang di bank dengan presentase bunga sebesar 10% pertahun. Besar uang yang akan di pinjam oleh pak Yudi adalah Rp 12.000.000, jika pak yudi bermaksud untuk meminjam uang selama 1 tahun, maka tentukannlah a. Besar keseluruhan bunga yang harus ditanggung oleh pak Yudi b. Besar angsuran yang harus dibayarkan setiap bulan dengan nominal yang sama
3	Pak Iqbal menjual laptop dengan harga Rp 4.000.000,00 dengan pajak PPN 10%, tentukan jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pak Iqbal !

4	<p>Sebuah toko mengadakan diskon akhir tahun 30% + 20%. Sepasang sepatu diberikan label Rp 150.000 sebelum di diskon. Jika toko tersebut masih memiliki keuntungan sebesar 25%, Tentukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Besar diskon yang diberikan Harga yang harus dibayarkan jika pajak penjualannya sebesar 5% Harga pembelian sepatu.
5	<p>Seorang pedagang membeli satu keranjang mangga dengan harga Rp. 250.000,00. Paga keranjang tersebut tertulis bruto = 51 kg dan tara=1 kg. Pedagang tersebut menjual mangga dengan harga Rp 10.000,00/ kg. Jika semua mangga terjual maka keuntungan yang dipeoleh pedagang adalah .</p>



LAMPIRAN 4

Kunci Jawaban :

No	Jawaban
1	<p>Diketahui : $H_b = \text{Rp } 4.000.000$</p> $H_j = \text{Rp } 4.200.000$ <p>Ditanya : presentase keuntungan?</p> <p>Jawaban : $U = H_j - H_b$</p> $= 4.200.000 - 4.000.000$ $= 200.000$ $P_u = \frac{u}{h_b} \times 100\%$ $= \frac{200.000}{4.000.000} \times 100\%$ $= 5\%$ <p>jadi presentase keuntungan adalah 5%</p>
2	<p>a. Bunga tunggal yang harus ditanggung pak Yudi</p> $\text{bunga tunggal} = \frac{i}{100} \times \frac{t}{12} \times m$ $= \frac{10}{100} \times \frac{12}{12} \times \text{Rp. } 12.000.000$ $= \text{Rp } 1.200.000$ <p>b. Besar angsuran tiap bulan yang harus di bayar pak Yudi</p> $\text{Angsuran} = \frac{\text{Bunga tunggal} + m}{t}$ $= \frac{\text{Rp } 1.200.000 + \text{Rp } 12.000.000}{12}$ $= \frac{13.200.000}{12}$ $= \text{Rp } 1.100.000$ <p>Jadi bunga yang harus dibayar pak Yudi adalah Rp 1.200.000 dan Angsuran</p>

	<p>bulanan yang harus dibayarkan oleh pak Yudi adalah Rp. 1.100.000</p>
3	<p>Diketahui : harga laptop = Rp. 4.000.000</p> <p>Presentasi PPN = 10%</p> <p>Ditanyakan: Berapakah harga laptop tersebut setelah dikenakan pajak PPN?</p> <p>Jawab :</p> <p>= Presentase pajak x harga awal</p> <p>= 10% x Rp. 4.000.000</p> <p>=Rp 400.000</p> <p>Pajak yang harus dai bayar pak Iqbal adalah Rp 400.000</p> <p>Maka ditambah dengan harga awal Rp. 4.000.000</p> <p>Jadi, Rp 4.400.000 yang harus di nayarkan oleh pak iqbal</p>
4	<p>a. Diskon 30% = 30% x 150.000 = 45.000</p> <p>Harga barang menjadi = 150.000 – 45.000 = 105.000</p> <p>Diskon 20%=20% x 105.000 = 21.000</p> <p>Harga barang menjadi 105.000 – 21.000 = Rp 84.000</p> <p>b. Pajak penjualan 5% x 84.000 = 4.200</p> <p>Harga yang harus dibayar 84.000 + 4.2000 = Rp 88.2000</p> <p>c. Harga pembelian sepatu</p> <p>Keuntungan = 25% x HB = $\frac{1}{4}$ HB</p> <p>$\frac{1}{4}$ HB = HJ – HB</p> <p>$\frac{1}{4}$ HB + HB = 84.000</p> <p>$\frac{5}{4}$ HB = 84.000</p> <p>HB = 84.000 : $\frac{4}{5}$</p> <p>HB = 84.000 x $\frac{4}{5}$</p> <p>HB = 67.000</p> <p>Jadi harga pembelian sepatu adalah Rp 67.200,00</p>
5	<p>Neto = bruto - tara = 51 kg - 1 kg</p> <p>Harga penjualan = 50 kg x rp. 10.000,00/kg = Rp 500.000,00</p>

Keuntungan = Rp 500.000,00 – Rp 250.000,00 = Rp 250.000,00
--



LAMPIRAN 5

LEMBAR VALIDASI SOAL

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

A. Pendahuluan

Bapak/ibu/Sdr/i yang terhormat, mohon kesediaannya untuk memberikan penilaian terhadap validitas soal pendekatan matematika menggunakan teknik hypnoteaching yang Bapak/Ibu/Sdr/i terima bersamaan dengan lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Untuk *From A*, Cukup melingkari angka yang tepay menurut penilaian atau pertimbangan Bapak/Ibu/Sdr/i
2. Untuk *From B*, Bapak/Ibu/ Sdr/i diharap memberi saran tentang soal pendekatan matematika tersebut.

(.....) Tidak dapat digunakan

Sungai Penuh, November 2021

Validator

Rahmi Putri, M.Pd



A. Pendahuluan

Bapak/ibu/Sdr/i yang terhormat, mohon kesediaannya untuk memberikan penilaian terhadap validitas soal pendekatan matematika menggunakan teknik hypnoteaching yang Bapak/Ibu/Sdr/i terima bersamaan dengan lembar validasi ini.

B. Petunjuk

4. Untuk *From A*, Cukup melingkari angka yang tepay menurut penilaian atau pertimbangan Bapak/Ibu/Sdr/i
5. Untuk *From B*, Bapak/Ibu/ Sdr/i diharap memberi saran tentang soal pendekatan matematika tersebut.
6. Untuk *From C*, Bapak/Ibu/Sdr/i diharapkan memberikan kesimpulan untuk berkenan dengan kelayakan soal ini.

From A

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal	1	2	3	4
2	Kejelasan bahasa/redaksional	1	2	3	4
3	Kesesuaian soal dengan penelitian	1	2	3	4
4	Menggunakan bahasa yang komunikatif	1	2	3	4



From B

\Saran dan Masukan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

From C :

Kesimpulan Umum

Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan sesuai dengan pertimbangan Bapak/Ibu/Sdr/i

- (.....) Dapat digunakan tanpa revisi
- (.....) Dapat Digunakan dengan revisi kecil
- (.....) Dapat digunakan dengan revisi besar
- (.....) Tidak dapat digunakan

Sungai Penuh, November 2021

Validator

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Eline Yanty Putri, M.Pd

Lampiran 6

Validasi

		Correlations						
		I	II	III	IV	V	VI	JUMLAH
I	Pearson Correlation	1	,484*	,482*	,475*	,423*	-,260	,694**
	Sig. (2-tailed)		,019	,020	,022	,044	,231	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23
II	Pearson Correlation	,484*	1	,499*	,761**	,726**	-,400	,855**
	Sig. (2-tailed)	,019		,015	,000	,000	,058	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23
III	Pearson Correlation	,482*	,499*	1	,575**	,446*	-,258	,706**
	Sig. (2-tailed)	,020	,015		,004	,033	,235	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23
IV	Pearson Correlation	,475*	,761**	,575**	1	,698**	-,381	,868**
	Sig. (2-tailed)	,022	,000	,004		,000	,073	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23
V	Pearson Correlation	,423*	,726**	,446*	,698**	1	-,184	,835**
	Sig. (2-tailed)	,044	,000	,033	,000		,402	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23
VI	Pearson Correlation	-,260	-,400	-,258	-,381	-,184	1	-,214
	Sig. (2-tailed)	,231	,058	,235	,073	,402		,326
	N	23	23	23	23	23	23	23
JUMLA	Pearson Correlation	,694**	,855**	,706**	,868**	,835**	-,214	1
H	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,326	
	N	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

PERHITUNGAN INDEKS KESUKARAN SOAL UJI COBA

Rumus yang digunakan adalah $I_k = \frac{D_t + D_r}{2mn} \times 100\%$

$$N = 22$$

$$n = 27\% \times N$$

$$= 27\% \times 22$$

$$= 5,94 = 6 \text{ orang}$$

KELOMPOK TINGGI

No	KODE SISWA	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆
1	A	4	4	4	4	4	4
2	A	4	4	4	4	4	4
3	A	4	4	4	4	4	4
4	A	4	4	4	4	4	4
5	A	4	3	3	4	3	4
6	A	3	3	3	4	3	4
Dr		23	22	22	24	22	24
m		4	4	4	4	4	4

KELOMPOK RENDAH

No	KODE SISWA	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆
1	A	0	0	0	0	0	3
2	A	0	0	1	0	0	3
3	A	0	0	1	0	0	3
4	A	1	0	2	0	1	3
5	A	1	0	2	0	1	3
6	A	1	0	2	0	1	3
Dr		3	0	8	0	3	18
m		4	4	4	4	4	4

$$1. I_k = \frac{D_t + D_r}{2mn} \times 100\% = \frac{23+3}{2 \times 4 \times 6} \times 100\% = \frac{26}{48} \times 100\% = 54,16\%$$

$$2. I_k = \frac{D_t + D_r}{2mn} \times 100\% = \frac{24+18}{2 \times 4 \times 6} \times 100\% = \frac{42}{48} \times 100\% = 87,5\%$$

Perhitungan indeks kesukaran untuk soal nomor 2-5 dilakukan dengan cara yang sama.

Klasifikasi indeks kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	I _k (%)	KETERANGAN
1	54.15	Sedang
2	45.83	Sedang
3	62.5	Sedang
4	50	Sedang
5	52.08	Sedang
6	87.5	Mudah

LAMPIRAN 8 DISTRIBUSI

Case Processing Summary							
Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil tes	Kelas A Eksperimen	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%
	Kelas B Kontrol	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil tes	Kelas A Eksperimen	Mean	84,58	2,310	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	79,80	
			Upper Bound	89,36	
		5% Trimmed Mean	84,81		
		Median	85,00		
		Variance	128,080		
		Std. Deviation	11,317		
		Minimum	65		
		Maximum	100		
		Range	35		

		Interquartile Range	20	
		Skewness	-,256	,472
		Kurtosis	-1,197	,918
	Kelas B Kontrol	Mean	73,00	2,444
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67,88
			Upper Bound	78,12
		5% Trimmed Mean	72,22	
		Median	70,00	
		Variance	119,474	
		Std. Deviation	10,930	
		Minimum	60	
		Maximum	100	
		Range	40	
		Interquartile Range	15	
		Skewness	,774	,512
		Kurtosis	,369	,992

LAMPIRAN 9

UJI NORMALITAS

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil tes	Kelas A Eksperimen	,155	24	,142	,925	24	,077
	Kelas B Kontrol	,158	20	,200*	,923	20	,112

a. Lilliefors Significance Correction

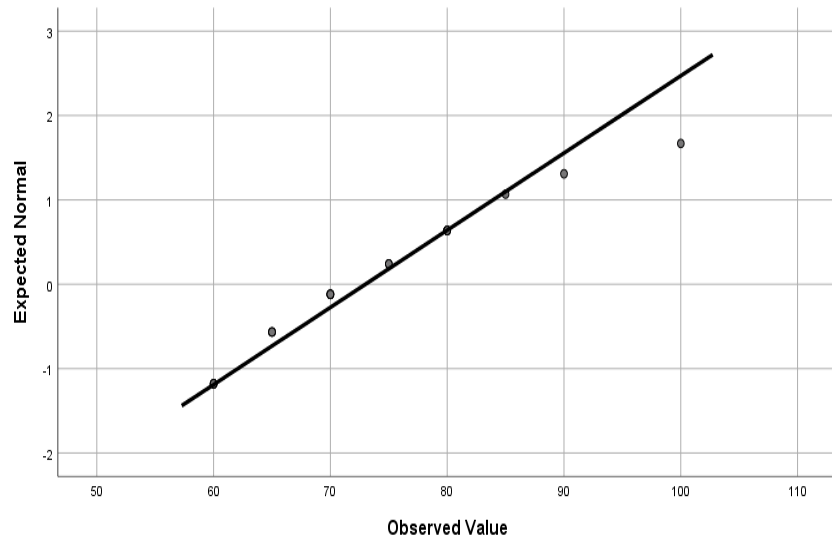
A. Kelas Eksperimen

Dari tabel di atas, diperoleh sig = 0,142 dengan n=24. Sehingga jelas terlihat nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan kelas berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%.

B. Dari tabel di atas, diperoleh sig = 0,200 dengan n=20. Sehingga jelas terlihat nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan kelas berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%.

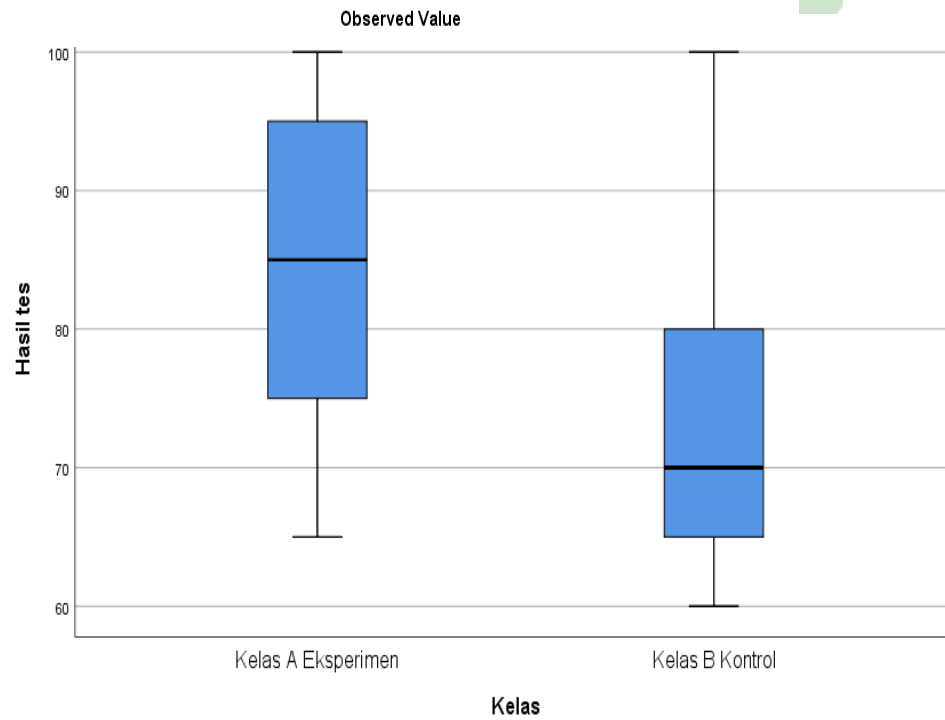
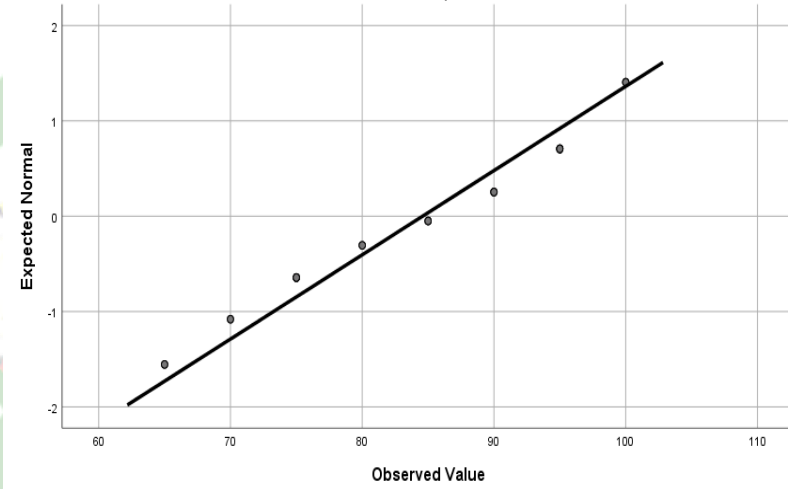
Normal Q-Q Plot of Hasil tes

for Kelas= Kelas B Kontrol



Normal Q-Q Plot of Hasil tes

for Kelas= Kelas A Eksperimen



LAMPIRAN 10 UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil tes	Based on Mean	,233	1	42	,632
	Based on Median	,307	1	42	,582
	Based on Median and with adjusted df	,307	1	39,633	,583
	Based on trimmed mean	,245	1	42	,623

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi 0,63. Sehingga jelas terlihat nilai sig $>0,05$ maka dapat disimpulkan distribusi data adalah homogenitas.

LAMPIRAN 11

UJI HIPOTESIS

Hipotesis :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil tes	Kelas A Eksperimen	24	84,58	11,317	2,310
	Kelas B Kontrol	20	73,00	10,930	2,444

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Hasil tes	Equal variances assumed	,233	,632	3,433	42	,001	4,774	18,392
	Equal variances not assumed			3,444	41,048	,001	4,792	18,375

1. Rekapitulasi hasil belajar untuk keperluan Uji t

Kelas	N	\bar{x}	S	S ²
Eksperimen	24	80.62	11.78	138.76
Kontrol	20	73	10,93	119,474

2. Menghitung harga simpangan baku gabungan kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$\begin{aligned} S_{gab} &= \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \\ &= \sqrt{\frac{(24-1)138.76 + (20-1)119,474}{24+20-2}} \\ &= \sqrt{\frac{3191.48.48 + 2270,006}{42}} \\ &= \sqrt{130.0353} \\ &= 11,40 \end{aligned}$$

3. Menghitung perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus uji

t:

$$\begin{aligned} t_{Hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{80,62 - 73}{11,40 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{20}}} \\ &= \frac{7,62}{11,40 \sqrt{0,0911}} \end{aligned}$$

$$= \frac{7.62}{3,4405}$$

$$= 2.214$$

4. Harga t_{Hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{Tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

$$\text{dengan } dk = n_1 + n_2 - 2 = 24 + 20 - 2 = 42$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}(n_1 + n_2 - 2)$$

$$= t_{(1-\frac{1}{2}(0.05))}(24+20-2)$$

$$= t_{(0,975)}(42)$$

$$= 2.01$$

Kriteria pengujian dua pihak :

H_0 diterima Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < +t_{\text{tabel}}$, dalam hal lainnya H_0 ditolak. Maka berdasarkan kriteria pengujiannya didapat $-2,01 < 2.214 < +2,01$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima pada tingkat kepercayaan 95%

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

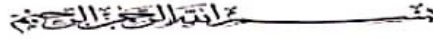


PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Jend. Basuki Rahmat Telp/Fax : (0748) 21980
SUNGAI PENUH

Email : kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com

Kode pos : 37112



REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 0711/077/Kesbang-Pol/2022

- Membaca : Surat dari : IAIN Kerinci Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/007/2022
Tanggal : 03 Januari 2022 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberikan izin kepada : Nomor Urut : 019
Nama : YUMNA ERIKSANI
NIM / NPM : 1610205027
Agama : ISLAM
Kebangsaan : INDONESIA
No HP : 082347320842
Alamat : Desa Semerah Kec. Tanah Cogok
- Untuk : Mengadakan Penelitian
- Judul : PENERAPAN TEKNIK HYPNOTEACHING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
- Tempat Penelitian : SMPN 7 KERINCI
- Waktu : Januari s/d Februari 2022
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang bertaku dilempat penelitian
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol dan Politik Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sungai penuh, 12 Januari 2022/8 Jumadil Akhir 1443 H

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN KERINCI

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

REDA SRI, SH, MH

Ketua Muda

Nip. 19680528 199302 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kerinci
3. Sdr. Kepala SMPN 7 Kerinci
4. Sdr. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email. info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/007/2022
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

03 Januari 2022

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Politik dan Perlindungan Masyarakat
Kabupaten Kerinci
Di_ Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dalam Wilayah Kabupaten Kerinci, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada **tanggal 03 Januari s.d. 03 Maret 2022**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w


Dr. Hadri Candra, S.Ag, M.Pd

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Peringgal



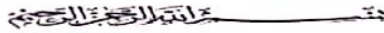
PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Jend. Basuki Rahmat Telp/Fax : (0748) 21980

SUNGGAI PENUH

Email : kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com

Kode pos : 37112



REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 071/ 019 Kesbang-Pol/2022

- Membaca** : Surat dari : IAIN Kerinci Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/007/2022
Tanggal : 03 Januari 2022 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing.
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci.
5. Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci
- Memperhatikan** : Proposal yang bersangkutan
- Memberikan izin kepada** : Nomor Urut **019**
Nama YUMNA ERIKSANI
NIM / NPM 1610205027
Agama ISLAM
Kebangsaan INDONESIA
No HP 082347320842
Alamat Desa Semerah Kec. Tanah Cagak
- Untuk** : Mengadakan Penelitian
- Judul** : **PENERAPAN TEKNIK HYPNOTEACHING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**
- Tempat Penelitian** : SMPN 7 KERINCI
- Waktu** : Januari s/d Februari 2022
- Dengan Ketentuan** : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol dan Politik Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Sungai Penuh, 12 Januari 2022/8 Jumadil Akhir 1443 H
KEBANGPOL
KABUPATEN KERINCI
JAN KESBANG
DAN POLITIK
REDIASRI S.H. M.H
Kerinci Utama Muda
Hp. 19680528 199302 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Bupati Kerinci (sebagai laporan)

Lampiran : Izin Penelitian Mahasiswa
Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/007/2022
Tanggal : 03 Januari 2022
Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2021

NO	NAMA /NIM	FAKULTAS	JURUSAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Yumna Eriksani	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Tadris Matematika	SMP Negeri 7 Kerinci


Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 KERINCI



Alamat : Simpang IV Tanjung Tanah, Kec. Danau Kerinci

Kode Pos : 37171

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 802 / 24 / Smpn-7- Krc/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 7 Kerinci menerangkan bahwa :

Nama : YUMNA ERIKSANI
Tempat/Tgl Lahir : Semerah, 07 Februari 1998
NIM : 1610205027
Alamat : Desa Semerah

Nama tersebut di atas adalah benar Mahasiswa SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI serta telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 7 Kerinci, dalam rangka pengumpulan data-data untuk menyusun skripsi dengan Judul "*Penerapan Teknik Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Matematika*".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tanjung Tanah
Pada Tanggal : Januari 2022

Kepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
Kode Pos . 37112. Website: www.stainkerinci.ac.id - email : info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 26 / Tahun 2021

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2020/2021

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Pendidikan Agama Islam Nomor.In.31/PP.01.1/S1/J1.1/129/2021 Tanggal 25 Agustus 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk dan menugaskan :
1. Nama : **Rahmi Putri, M. Pd** Sebagai Pembimbing I
2. Nama : **Eline Yanty Putri, M. Pd** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa menyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **YUMNA ERIKSANI**
NIM : 1610205027
Jurusan : MTK
Judul Skripsi : Pendekatan Matematika dengan Pendekatan *Hypnoteaching*

- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 24 September 2021

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

Drs. SA. DUDDIN, MPd.I

- Tembusan :
1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI PENELITIAN



EGERI
C I